

PT NFC INDONESIA Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024
(Tidak Diaudit)/

Interim Consolidated Financial Statements

*As Of March 31, 2025 And December, 31 2025 And For The Three-
Month Period Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT NFC Indonesia Tbk and Its Subsidiaries As Of March 31, 2025 And December, 31 2024 And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Untuk Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As Of March 31, 2025 And December, 31 2024 And For The Three-Month Period Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>	11

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Abraham Theofilus
: Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A Jakarta
: 021-30480710
: Direktur Utama/President Director
- : Ivan Ekancono
: Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Cempaka Putih Tengah II B/5 Cempaka Putih
: 021-30480710
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.
2. The interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries;

b. The interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025/Jakarta, April 30, 2025

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Abraham Theofilus

Ivan Ekancono



	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	176.420.719.572	5,37	169.397.604.340	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	17.459.892.600	6,8a,37	22.296.140.900	Other investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp1.369.506.652 dan Rp2.280.314.850 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024		7,36,37		Trade receivables - net of provision for expected credit losses of Rp1,369,506,652 and Rp2,280,314,850 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak ketiga	207.170.800.854		143.070.926.439	Third parties
Pihak berelasi	27.558.397.497	8b	24.199.365.808	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp10.698.320.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Other receivables - third parties - net of provision for expected credit losses of Rp10,698,320,000 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
	24.959.010.803	37	23.229.816.854	
Persediaan	274.503.079.728	9,32	218.649.927.043	Inventories
Uang muka	126.620.460.906	10	161.992.214.568	Advances
Beban dibayar di muka	8.477.010.415		3.964.113.538	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	30.947.452.865	22a	24.870.023.199	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	29.998.140.399	11,37	29.673.123.276	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	44.338.504.834	8c,37	44.064.964.993	Due from related parties
Total Aset Lancar	968.453.470.473		865.408.220.958	Total Current Assets

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Media Karya Nusantara dan Cosmos Charisma International Pte. Ltd., masing-masing yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 28 Maret 2024 dan 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statements of financial position of PT Media Karya Nusantara and Cosmos Charisma International Pte. Ltd., which were deconsolidated on March 28, 2024 and May 5, 2024, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024*)	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing masing sebesar Rp223.365.153.360 dan Rp205.287.437.807 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	249.325.270.448	12,23,25, 32,33,34	255.994.129.884	Property and equipment -net of accumulated depreciation of Rp223,365,153,360 and Rp205,287,437,807 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, Respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp15.483.592.359 dan Rp14.441.836.213 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	8.262.287.046	13,32,33	9.297.043.195	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp15,483,592,359 and Rp14,441,836,213 as at March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	96.844.117.661	14	95.413.907.504	Investment in associates
Investasi saham	62.456.207.363	15,11,19,37	62.456.207.361	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	16,37	40.000.000.000	Investment in convertible Bonds
Tagihan restitusi pajak penghasilan	3.735.951.460	22c	3.735.951.460	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	22.328.897.870	22g	22.237.333.510	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	11.479.150.684	17,22b	11.362.340.234	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	494.431.882.532		500.496.913.148	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.462.885.353.005		1.365.905.134.106	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Media Karya Nusantara dan Cosmos Charisma International Pte. Ltd., masing-masing yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 28 Maret 2024 dan 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statements of financial position of PT Media Karya Nusantara and Cosmos Charisma International Pte. Ltd., which were deconsolidated on March 28, 2024 and May 5, 2024, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.104.314.364	8l,12,23,37	-	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	26.058.006.773	18,37	16.217.345.573	Trade payables
Pihak berelasi	187.485.796.736	8d	140.329.487.685	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.057.922.346	37	11.962.284.791	Related parties
Beban akrual	3.422.701.479	37	4.751.682.056	Other payables - third Parties
Deposit dari pelanggan	76.995.606.498	21	70.025.834.088	Accrued expenses
Utang pajak	8.999.628.452	22d	3.989.425.241	Deposit from customers
Utang pihak ketiga	63.196.272.087	19,11,15,37	61.918.272.084	Taxes payable
Utang pihak berelasi	81.991.907.295	8e,37	73.938.722.026	Due to third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Due to related parties
Utang bank	3.292.546.107	12,36,37		Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan	274.315.062	8l,23	7.301.156.767	Bank loans
Liabilitas sewa	3.797.627.939	24	356.443.587	Financing payables
		8f,25,33	4.245.909.289	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	479.676.645.138		395.036.563.187	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan	349.845.681	12,36,37	365.350.330	Financing payables
Liabilitas sewa	15.156.970.462	24	15.617.711.870	Lease liabilities
Surat utang konversi	209.506.440.000	8f,25,33,38	198.065.310.000	Convertible note
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.111.678.934	20,37	7.667.547.058	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	233.124.935.077	3,26,33	221.715.919.258	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	712.801.580.215		616.752.482.445	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Media Karya Nusantara dan Cosmos Charisma International Pte. Ltd., masing-masing yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 28 Maret 2024 dan 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statements of financial position of PT Media Karya Nusantara and Cosmos Charisma International Pte. Ltd., which were deconsolidated on March 28, 2024 and May 5, 2024, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024*)	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas - neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity - net attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 saham	66.666.750.000	27	66.666.750.000	Issued and fully paid capital - 666,667,500 shares
Saham treasuri	(6.625.965.500)	27	(6.625.965.500)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	282.141.305.808	28	282.141.305.808	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	22.219.625.761	30b	18.929.584.991	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1.449.216.030		954.286.205	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian aktuarial	(31.663.614)	26	(50.958.791)	Actuarial losses
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	29	600.000.000	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(87.953.274.961)		(85.189.445.888)	Unappropriated
Total Ekuitas - neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	278.465.993.524		277.425.556.825	Total Equity - Net attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	471.617.779.266	30a	471.727.094.836	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS - NETO	750.083.772.790		749.152.651.661	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.462.885.353.005		1.365.905.134.106	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Media Karya Nusantara dan Cosmos Charisma International Pte. Ltd., masing-masing yang telah di dekonsolidasi pada tanggal 28 Maret 2024 dan 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statements of financial position of PT Media Karya Nusantara and Cosmos Charisma International Pte. Ltd., which were deconsolidated on March 28, 2024 and May 5, 2024, respectively (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN NETO	1.094.807.959.312	8g,31	1.930.383.039.799	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.054.566.528.704	8h, 9,12,13,32	1.887.580.482.748	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	40.241.430.608		42.802.557.051	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	25.682.752.090	8k,12,13, 22i,25,26,33	23.658.787.115	General and administrative expenses
Beban penjualan	5.119.580.026	12,34	7.876.123.271	Selling expenses
Total Beban Usaha	30.802.332.116		31.534.910.386	Total Operating Expenses
LABA USAHA	9.439.098.492		11.267.646.665	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - neto	(7.844.766.135)		(4.050.442.271)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.285.842.067)	7,8e,8f,8j,19, 23,24,25,36	(1.071.598.734)	Finance expenses
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(589.930.800)	6	(73.275.044.400)	Unrealized loss on other investments
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	(170.000.000)	6	-	Realized loss on other investments
Bagian laba (rugi) neto untuk periode berjalan dari entitas asosiasi	(257.698.241)	14	172.354.301	Share in net income (loss) for the period of associates
Pendapatan keuangan	1.432.798.303	35	1.480.810.632	Finance income
Laba atas pelepasan entitas anak		3	312.688.242	Gain on divestment of subsidiaries
Lain-lain - neto	365.823.813		702.353.384	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(8.349.615.127)		(75.728.878.846)	Total Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.089.483.365		(64.461.232.181)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(4.745.317.104)	22e,22f,22g	(2.611.176.664)	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(3.655.833.666)		(67.072.408.845)	NET LOSS FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari entitas asosiasi	1.687.908.399	14	5.233.457	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	42.740.533	26	(183.859.417)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(8.623.493)	22g	40.449.072	Related tax effect
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	1.722.025.439		(138.176.888)	Total other comprehensive income (loss) - net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(1.933.808.227)		(67.210.585.733)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.763.829.073)		(38.433.249.694)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(892.004.593)		(28.639.159.151)	Non-controlling interests
TOTAL	(3.655.833.666)		(67.072.408.845)	TOTAL
Total penghasilan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.249.640.952)		(38.469.366.855)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	315.832.725		(28.741.218.878)	Non-controlling interests
TOTAL	(1.933.808.227)		(67.210.585.733)	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN YANG KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(3,92)	40	(58,02)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/
Equity - Net Attributable to Owners of the Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /Differences in translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)				
Saldo 1 Januari 2024		66.666.750.000	(6.625.965.500)	283.429.499.784	18.929.615.505	600.000.000	(17.154.439.163)	91.016.479	(208.126.857)	345.728.350.248	546.289.156.259	892.017.506.507	Balance as at January 1, 2024
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(38.433.249.694)			(38.433.249.694)	(28.639.159.151)	(67.072.408.845)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	1.538.559	-	1.538.559	3.694.898	5.233.457	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	-	-	(48.276.564)	(48.276.564)	(135.582.853)	(183.859.417)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22g	-	-	-	-	-	-	-	10.620.844	10.620.844	29.828.228	40.449.072	Related tax effect
Efek dari pelepasan entitas anak		-	-	(1.061.200.000)	-	-	-	-	-	(1.061.200.000)	-	(1.061.200.000)	Effect of disposal on subsidiaries
Efek dari perubahan persentase kepemilikan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	255.706.840	255.706.840	Effect from change of percentage of ownership
Saldo 31 Maret 2024		66.666.750.000	(6.625.965.500)	282.368.299.784	18.929.615.505	600.000.000	(55.587.688.857)	92.555.038	(245.782.577)	306.197.783.393	517.803.644.221	824.001.427.614	Balance as at March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity - Net Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /Differences in translation of financial statements in foreign currencies					
Saldo 1 Januari 2025	66.666.750.000	(6.625.965.500)	282.141.305.808	18.929.584.991	600.000.000	(85.189.445.888)	954.286.205	(50.958.791)	277.425.556.825	471.727.094.836	749.152.651.661	Balance as at January 1, 2025
Pelepasan entitas anak	-	-	-	426.040.770	-	-	-	-	426.040.770	(426.040.770)	-	Disposal of subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	-	-	-	2.864.000.000	-	-	-	-	2.864.000.000	929.357	2.864.929.357	Differences in value from transactions with non controlling interests
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.763.829.073)	-	-	(2.763.829.073)	(892.004.593)	(3.655.833.666)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	-	494.929.825	-	494.929.825	1.193.130.036	1.688.059.861	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	-	24.737.408	24.737.408	20.706.881	45.444.289	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22g	-	-	-	-	-	-	(5.442.231)	(5.442.231)	(6.036.481)	(11.478.712)	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2025	66.666.750.000	(6.625.965.500)	282.141.305.808	22.219.625.761	600.000.000	(87.953.274.961)	1.449.216.030	(31.663.614)	278.465.993.524	471.617.779.266	750.083.772.790	Balance as at March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.037.447.676.536		1.844.539.979.763	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	1.432.798.303		835.707.892	Receipts from interest income
Penerimaan atas tagihan restitusi pajak penghasilan			-	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran kepada pemasok	(997.181.409.126)		(1.797.739.132.921)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(15.338.219.332)		(11.864.008.135)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(2.880.659.886)		(2.993.029.655)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(1.285.842.067)		(1.071.598.734)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(33.704.203.451)		(15.746.899.339)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11.509.859.023)		15.961.018.871	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi lainnya	4.080.000.000		-	Receipt of other investment
Penjualan saham entitas anak	2.864.000.000		-	Sale of subsidiaries
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	1.160.734.633		-	Receipt of other non-current assets
Penjualan aset tetap	100.793.621	12	10.158.718	Sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(383.985.989)	12	(5.923.315.965)	Acquisition of property and equipment
Penempatan investasi lainnya	(3.682.500)		-	Placement of other investment
Penerimaan piutang pihak berelasi	51.939.843		6.352.188.772	Additional due from related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(319.965.126)		(2.416.085.829)	Proceeds due from related parties
Kas Bersih yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7.549.834.482		(1.977.054.304)	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	13.025.583.254	8e	18.969.052	Proceeds of due to related parties
Penerimaan surat utang konversi	6.072.375.000		-	Proceeds of convertible noted
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.104.314.365	23	5.090.275.217	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang pihak berelasi	(6.468.282.926)	8e	(4.663.840.851)	Payment for due to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.015.000.002)	23	(4.015.000.002)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(909.022.762)	25	(1.198.837.112)	Payment for principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(97.633.206)	24	(190.321.705)	Payment of financing payables
Penerimaan piutang pihak ketiga	4.120.806.049		1.500.000.000	Proceeds of due from third Parties
Penambahan piutang pihak ketiga	(5.849.999.999)		-	Additional due from third parties
Pembayaran utang pihak ketiga	-	19	(3.986.425.000)	Payment for due to third parties
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	-	23	(5.085.744.000)	Payment of short-term bank loan
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10.983.139.773		(12.530.924.401)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	7.023.115.232		1.453.040.166	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	169.397.604.340		226.754.230.672	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	-	3	(177.298.795)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	176.420.719.572	5	228.029.972.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT NFC Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 oleh DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., tanggal 26 Juli 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0439181 pada tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor di Mangkuluhur City, Lantai 7, Jalan. Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama adalah PT Kresna Prima Invest, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.850 per saham.

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp279.813.140.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (Catatan 28).

1. General

a. Establishment and General Information

PT NFC Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 120823 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 dated July 26, 2021 of DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., concerning the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the laws and regulations in the Capital Market.

Such changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439181 dated August 20, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital products.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at Mangkuluhur City, Lantai 7, Jalan. Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent company is PT M Cash Integrasi Tbk, which was incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp1,850 per shares.

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs amounting to Rp279,813,140,696 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop human resources (Note 28).

c. Struktur Grup

- i. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

c. The Group Structure

- i. As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/	Domisili/	Jenis Usaha/ Nature of	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Subsidiaries	Domicile	Business			Operations		
Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	29,30%	29,30%	2015	840.103.278.054	778.230.844.007
PT Abdi Anugerah Persada	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	116.802.368.298	124.365.695.577
PT Anugerah Wicaksana Digital	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	71,75%	71,75%	2019	107.645.701.869	140.085.748.437
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	28.349.899.678	23.703.211.223
PT Omega Kreasi Bersama	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	65,00%	65,00%	2019	43.043.012.155	35.214.151.829
PT NFCX Media Teknologi	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	90,00%	90,00%	2021	23.010.270.202	24.379.193.225
PT Nusantara Inti Karunia	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	90,00%	90,00%	2019	102.345.578	4.547.332.124
PT Nusantara Xchange Indonesia ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Internet Omega Teknologi	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	50,00%	50,00%	2020	4.022.779.915	4.002.062.479
PT Wicaksana Anugerah Nusantara*)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Energi Selalu Baru	Jakarta	Perdagangan, pemograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ trading, computer programming, information technology and other computer services	35,00%	35,00%	2021	252.978.298.608	243.300.533.259

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/	Domisili/	Jenis Usaha/ Nature of	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	Desember 2024/ December 31, 2024			
Subsidiaries	Domicile	Business					
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT Digital Consumer Engagement	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	165.359.775.146	135.308.056.910
PT Digital Maxima Indonesia	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	99,49%	99,49%	2019	141.160.086.986	131.963.401.177
PT DMMX Media Maxima ¹⁾	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	99,00%	99,00%	2020	5.632.430.000	5.632.520.000
PT DMMX Grosir Digital*)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	-	499.541.176	499.581.973
		Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology					
PT Bumilangit Digital Mediatama*)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	1.754.517.492	1.803.609.336
Cosmos Charisma International PTE. LTD***)	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	-	-	-	-	-
PT DMMX Smartritel Teknologi ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	-	507.760.000	507.850.000
PT DMMX Gamindo Global*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	2022	2.785.696.423	2.810.664.284
PT DMMX Dektos Inti *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	46,00%	2022	32.084.892.117	43.801.652.753

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>		31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
PT DMMX Vizion Teknologi *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications, computer programming and information technology</i>	50,00%	-	-	1.000.000.000	-
PT DMMX Sentral Imaji *)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications, computer programming and information technology</i>	99,00%	99,00%	2022	691.714.754	732.125.249
PT Satu Buat Negeri (SBN)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ <i>Telecommunications, computer programming and information technology</i>	33,34%	33,34%	-	12.339.861.519	10.100.264.200
<u>Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT</u>							
PT Nusantara Semesta Mandiri	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	75,00%	75,00%	2021	3.512.779.915	3.491.886.410
<u>Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB</u>							
PT Volta Indonesia Semesta	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products and services</i>	51,00%	51,00%	2018	114.258.960.056	117.707.325.892
PT Semolis Teknologi Indonesia	Jakarta	Sewa motor listrik/ <i>Electric vehicle rent</i>	99,70%	99,00%	2023	75.949.869.561	62.397.159.741
<u>Tidak langsung melalui DMI/Indirectly through DMI</u>							
PT DMMX Hera Sukses ^{*)}	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ <i>E-commerce and digital platform</i>	51,00%	51,00%	-	9.988.055.000	9.988.145.000
<u>Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX</u>							
PT BLDX Komik Nusantara ^{*)}	Jakarta	Telekominikasi, e-commerce dan platform digital/ <i>Telecommunication, e-commerce and digital platform</i>	50,00%	50,00%	2022	429.195.154	441.940.779
<u>Tidak langsung melalui DMMXGG /Indirectly through DMMXGG</u>							
PT Edukasi Atlit Internet Digital ^{*)}	Jakarta	MICE, promotor dan platform digital/ <i>MICE, promotor and digital platform</i>	51,00%	51,00%	2021	359.497.869	384.555.730

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/	Domisili/	Jenis Usaha/ Nature of	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31				
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	Desember 2024/ December 31, 2024		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Subsidiaries</u>	<u>Domicile</u>	<u>Business</u>			<u>Operations</u>		
<u>Tidak langsung melalui DMMXDI /Indirectly through DMMXDI</u>							
PT DMMX Distribusi Pentabenua	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	80,00%	80,00%	2021	30.573.011.759	42.289.926.737
<u>Tidak langsung melalui STI /Indirectly through STI</u>							
PT Semolis Gemilang Persada ⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Inti Persada ⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Maju Bersama ⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000

*) Tidak diaudit, dengan total aset 5,25% dan 3,87% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

***) Pada tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan menjual kepemilikan atas CCI, sehingga CCI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2024.

*) Unaudited, with total assets of 5.25% and 3.87% from total consolidated assets (immaterial amount) as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

***) Pada tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan menjual kepemilikan atas CCI, sehingga CCI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp32.880.000.000. Perusahaan membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh Perusahaan menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., tanggal 27 Juli 2021 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar DMM untuk disesuaikan dengan POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 dan No. 32/POJK.04/2015 yang telah diubah dengan No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-00440231 pada tanggal 24 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud* digital.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp2,000,000,000 to Rp131,520,000,000 and paid-in from Rp500,000,000 to Rp32,880,000,000. The Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMM amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 59 dated July 27, 2021 by Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., concerning the changes and restatements Articles of Association of DMM to be aligned with POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK. 04/2020 and No. 32/POJK.04/2015 which have been amended by Number 14/POJK.04/2019. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00440231 dated August 24, 2021.

As at December 31, 2024, the Company owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the Company's ownership of DMM to 29.30%.

DMM's, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 50% kepemilikan saham di AAP atau sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh Perusahaan menjadi 71,75% atau senilai Rp17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in AAP or 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31.5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp20,000,000,000, where the Company's subscribed for Rp15,960,000,000, hence AWD's share owned by the Company becoming 71.75% or equivalent to Rp17,220,000,000.

AWD's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 50% kepemilikan saham di IDD sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Perusahaan mengakuisisi saham OKB dari Martin Suharie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi 65% atau senilai Rp82.875.000 dengan harga perolehan sebesar Rp82.875.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.300.000.000.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 in 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharie, hence the Company's ownership of OKB becoming amounting to 65% or equivalent to Rp82,875,000 with acquisition price amounting to Rp82,875,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp114,750,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

IOT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, Perusahaan, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

IOT's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAN with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500.000.000. Perusahaan memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp3.675.000.000 yang setara dengan 35% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp10.500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Dari transaksi ini, Perusahaan memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in trading, telecommunication, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp10,500,000,000. The Company acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp3,675,000,000 equivalent to 35% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp42,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and paid-in capital from Rp10,500,000,000 to Rp30,000,000,000. From this transaction, the Company obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 same as nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel mengakuisisi 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE scope of activities is to engage in trading, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2024 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mengakuisisi saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2024 from Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan nomor receipt ACRA240504199806 tanggal 4 Mei 2024, DMM telah mengalihkan seluruh kepemilikan DMM atas CCI kepada Brayden Teng Wei. Akibat dari transaksi di atas, DMM kehilangan kepemilikannya atas CCI. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan CCI tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2024.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by DMM.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with receipt number ACRA240504199806 dated May 4, 2024, DMM has transferred its entire ownership interest in CCI to Brayden Teng Wei. As a result of the above transaction, DMM lost its ownership of CCI. Due to the transaction, the financial statements of CCI are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2024.

CCI is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mendirikan SBN dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000. Kepemilikan 33,33% saham atau sebanyak 33.330 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.333.000.000 merupakan bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 14, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established SBN with authorized capital of Rp10,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000. Ownership of 33.33% of shares or 33,330 shares with a price of Rp3,333,000,000 is part of DMM. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 dated October 15, 2024.

SBN bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta jasa terkait telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

SBN is engaged in industry, trade and services related to telecommunications, computer programming and information technology, and is domiciled in South Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 0,01% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 10 lembar saham dari PT M Cash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 10, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 0.01% of SBN shares or 10 shares from PT M Cash Integrasi Tbk, at a price of Rp1,000,000.

Susunan pemegang saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024. DMM memiliki 33,34% saham atau sebanyak 33.340 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.334.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 13 Desember 2024.

The composition of shareholders has changed in accordance with Notarial Deed No. 11 by Chrystofer, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024. DMM owns 33.34% of the shares or 33,340 shares at a price of Rp3,334,000,000. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 on December 13, 2024.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mendirikan DMMXVT dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp500.000.000 merupakan bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044289. AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established DMMXVT with authorized capital of Rp1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp1,000,000,000. Ownership of 50% of shares or 50,000 shares with a price of Rp500,000,000 is part of DMM. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289. AH.01.11.Tahun 2025 dated February 25, 2025.

DMMXVT bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

DMMXVT is engaged in trading of computers and computer equipment, trading of software, trading of electronic parts, trading of telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.,

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price with the same nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp13,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 13% kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 80 tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, mendirikan STI dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 990.000.000, 99% saham atau setara dengan 9.900 lembar saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2024, STI meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 10.779.846.000 atau setara dengan 23.333 lembar saham yang seluruh diambil oleh ESB sehingga kepemilikan Perusahaan dan ESB menjadi 99,70%.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan dan penjualan kendaraan listrik dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya dan portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina S.H, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares amounting to Rp10,100,000,000, so that ESB's ownership of VIS becomes 51%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established STI with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 990,000,000, 99% or equivalent to 9,900 shares of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 29, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established STI with total issued capital amounting to Rp 10,779,846,000 or equivalent to 23,333 shares which was subscribed by the ESB therefore the ownership of the Company and ESB became 99.70%.

STI scope of activities is to engage in electric vehicles rental and trading and domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Tangerang.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H, BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan *portal* web atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH., No. 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH., No. 11, dated April 5, 2023, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-002814.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 10, 2023.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than two wheeled vehicle, four wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH., No. 12 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH., No. 10 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SMB dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	DMM	AAP	
Aset lancar	499.629.494.745	110.644.255.482	Current assets
Aset tidak lancar	340.473.783.309	6.158.112.816	Non-current assets
Total aset	840.103.278.054	116.802.368.298	Total assets
Liabilitas jangka pendek	192.322.443.993	7.782.805.970	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.450.216.448	5.148.364.937	Non-current liabilities
Ekuitas	642.330.617.613	103.871.197.391	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	840.103.278.054	116.802.368.298	Total liabilities and equity
	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	DMM	AAP	
Pendapatan neto	190.753.362.041	155.286.085.354	Net revenues
Laba neto periode berjalan	9.635.960.296	4.921.833.283	Net income for the period
Total laba komprehensif	11.337.783.255	4.923.159.747	Total comprehensive income

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH., No. 12, dated April 5, 2023, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-0027800.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 10, 2023.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH., No. 10, dated April 5, 2023, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0029012.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 10, 2023.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than two wheeled vehicle, four wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

- ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		DMM	AAP	
Aset lancar		430.738.523.837	117.895.970.335	Current assets
Aset tidak lancar		347.492.320.170	6.469.725.239	Non-current assets
Total aset		778.230.844.007	124.365.695.574	Total assets
Liabilitas jangka pendek		142.087.515.310	20.006.941.101	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		5.150.494.339	5.410.716.829	Non-current liabilities
Ekuitas		630.992.834.358	98.948.037.644	Equity
Total liabilitas dan ekuitas		778.230.844.007	124.365.695.574	Total liabilities and equity
		31 Maret 2024/ March 31, 2024		
		DMM	AAP	
Pendapatan neto		336.337.933.562	287.853.746.062	Net revenues
Laba (rugi) neto periode berjalan		(35.428.770.810)	3.275.149.552	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif		3.275.157.996	(35.528.810.506)	Total comprehensive income (loss)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 147 oleh Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn., tanggal 19 Juni 2024 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Comitee. Internal Audit and Employees

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 147 dated June 19, 2024 by Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn., about Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner
Komisaris :	Budiasto Kusuma	:	Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur :	Didik Meiko	:	Director
Direktur :	Ivan Ekancono	:	Director
Direktur :	Octavia Kurniawan	:	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners, and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018, pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018, dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 089/NFC/SK.DK/XII/24 dan No. 090/NFC/CORP/E/XII/24 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 089/NFC/SK.DK/XII/24 and No. 090/NFC/CORP/E/XII/24, the compositions of the Company's Audit Committee as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Ketua :	Siska Pratiwi	:	Chairman
Anggota :	Anita Theresia	:	Member
Anggota :	Ni Nyoman Diana Purnama Sari	:	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Eka Asri.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at March 31, 2025 and December 31, 2024 is Eka Asri.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki 147 dan 147 karyawan tetap (tidak diaudit).

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of 147 and 147 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama, dan Ivan Ekancono, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, and Ivan Ekancono, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on April 30, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements", enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's statutory report in Indonesia

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency Group's.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks and short-term time deposit with original maturities of 3 (three) months or less from the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use to an insignificant risk of changes in value.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan content management	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Direct Aquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Buildings
	Office equipment
Machineries and content management equipment	
	Vehicles

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Gedung kantor	5
Inventaris kantor	2 - 3

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office buildings
Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4-10 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4-10 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When entities within the Group enter into transactions with the Group's associates or joint ventures, the resulting gains or losses from such transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the parties' interests in the associates or joint ventures that are not related to the Group.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2023 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2023 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk digital

Penjualan produk digital diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk digital.

Iklan berbasis cloud digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan iklan berbasis cloud digital. Pendapatan dari iklan berbasis cloud digital yang timbul dari penyewaan perangkat digital signage dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis cloud server, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Produk dan layanan energi bersih

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang melekat didalamnya diakui pada saat pengendalian atas barang dan jasa telah berpindah kepada pelanggan, termasuk risiko dan manfaat signifikan.

Pendapatan grosir digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual profit or loss in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of digital products

Sales of digital products are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

Digital cloud advertisement

Specific criteria must also be met for sale digital cloud advertisement. Revenue from sale digital cloud advertisement arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Clean energy products and services

Revenue from the sale of goods and services is recognized when control of the goods and services has transferred to the customer, including significant risks and rewards.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal *web* atau *platform* digital. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenue from sales of content entertainment recognized when significant risks and rewards have been passed to the customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Lease income

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal)
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga dan piutang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, and due from related parties are included in this category.

- Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

• Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at march 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

• Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

As at march 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan surat utang konversi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and convertible note are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or;
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

q. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and

- secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at carrying amount as a business combination using the pooling-of-interest method.

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

t. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In applying pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying amounts of the elements of those financial statements are the carrying amount of the joining entity in a business combinations of entities under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

t. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

u. Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year attributable to the owners of the company the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at March 31, 2025 and December 31, 2024. Accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.588,00
Dolar Singapura (SGD)	12.406,43
Yuan Tiongkok (CNY)	2.283,74
Ringgit Malaysia (MYR)	3.745,33

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

v. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.162	United States Dollar (USD)
11.919	Singapore Dollar (SGD)
2.214	Chinese Yuan (CNY)
3.617	Malaysian Ringgit (MYR)

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Akun-akun laporan keuangan CCI, entitas anak yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (SGD1 = Rp11.919), dan akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD1 = Rp10.690 pada tanggal 25 Februari 2021), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (SGD1 = Rp11.919).

The accounts of the financial statements of CCI, the subsidiary, which is domiciled in Singapore is stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 (SGD1 = Rp11,919), and the share capital is translated using the historical rates (SGD1 = Rp10,690 on February 25, 2021), while revenues and expenses are translated using the average rates for the year ended December 31, 2024 (SGD1 = Rp11,919).

w. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

x. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

x. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian diungkapkan dalam Catatan 45.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2p.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 45.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

Pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB

Catatan 1c menjelaskan bahwa DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan berkisar antara 29,40% - 50,00%. DMM terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, dan SMB.

Pada tanggal 28 Maret 2024, IOT telah mengalihkan seluruh kepemilikan di MKN sehingga IOT kehilangan pengendaliannya atas MKN.

Pada tanggal 4 Mei 2024, DMM telah mengalihkan seluruh kepemilikan di CCI sehingga DMM kehilangan pengendaliannya atas CCI.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

Control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB

Note 1c describes that DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 29.40% - 50.00% only. DMM is listed in the Indonesian Stock Exchange. The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB and therefore the Group has control DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, DCE, DMI, DMMXMM, DMMXGD, BLDX, CCI, DMMXST, DMMXGG, DMMXDI, DMMXSI, SBN, MKN, NSM, VIS, STI, DMMXHS, BLDXKN, EAID, DMMXDP, SGP, SIP, and SMB.

On March 28, 2024, IOT transferred all its ownership in MKN so that IOT lost its control over MKN.

On May 4, 2024, DMM transferred all its ownership in CCI so that DMM lost its control over CCI.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Penyisihan Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Keusangan Persediaan

Grup menyediakan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa persediaan tersebut tidak akan digunakan di masa mendatang atau persediaan tersebut akan bergerak lambat di masa mendatang. Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan keusangan persediaan yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian nilai tercatat persediaan dan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, yang pada akhirnya memengaruhi hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 38.

Provision For Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 8.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 dan 10 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The cost of property and equipment is depreciated using straight-line method, between 4 and 20 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 and 10 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud. Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of property and equipment and intangible assets. The carrying amounts of property and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23g.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of employee benefits liabilities are disclosed in Note 27.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 23.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 23g.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Divestasi Entitas Anak

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 4 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011. No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Chrystofer S.H., M.Kn., IOT telah memindahkan kepemilikan saham MKN kepada PT Mitra Cipta Teknologi sebanyak 175 lembar atau senilai Rp 175.000.000, oleh karena itu laporan keuangan MKN tidak dikonsolidasi oleh IOT.

Laporan keuangan MKN pada tanggal 28 Maret 2024 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	28 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 28, 2024 (unaudited)
Kas dan bank	177.298.795
Aset lancar selain kas dan bank	2.272.679.234
Aset tidak lancar	4.885.212.320
Liabilitas jangka pendek	6.667.385.326
Total Ekuitas	667.805.023
	28 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 28, 2024 (unaudited)
Penjualan neto	45.366.239
Harga pokok pendapatan	(45.253.186)
Beban umum dan administrasi	(78.573.686)
Pendapatan lain-lain - neto	28.801.529
Rugi Neto	(49.659.094)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	28 Maret 2024/ March 28, 2024 (Tidak diaudit)/ March 28, 2024 (unaudited)
Imbalan yang diterima	175.000.000
Jumlah tercatat investasi	(137.688.242)
Laba atas pelepasan entitas anak	312.688.242

4. Divestment of Subsidiaries

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011. Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018, IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount.

Based on notarial deed No 36 dated March 28, 2024, of Chrystofer S.H.,M.kn. IOT transferred all its ownership in MKN to PT Mitra Cipta Teknologi amounting to 175 shares or equivalent to Rp 175,000,000. As a result, the MKN financial statements are no longer consolidated by IOT.

The financial statements of MKN as at March 28, 2024 (divestment date) are as follows:

Cash and banks
Current assets except cash and banks
Non-current assets
Current liabilities
Total Equity
Net sales
Cost of good sold
General and administrative expenses
Other income - net
Net loss

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

Consideration received
Carrying amount of investment
Gain on divestment of subsidiary

Cosmos Charisma International PTE., LTD (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan nomor *receipt* ACRA240504199806 tanggal 4 Mei 2024, DMM telah mengalihkan seluruh kepemilikan DMM atas CCI kepada Brayden Teng Wei. Akibat dari transaksi di atas, DMM kehilangan kepemilikan atas CCI. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan CCI tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan CCI pada tanggal 5 Mei 2024 (tanggal hilang pengendalian) adalah sebagai berikut:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (unaudited)
Kas dan bank	597.456.250
Aset lancar selain kas dan bank	566.746.999
Total Ekuitas	1.164.203.249

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (unaudited)
Beban lain-lain - neto	(14.775.992)
Rugi Neto	(14.775.992)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (unaudited)
Imbalan yang diterima	534.505.750
Efek transaksi kurs	32.241.249
Jumlah tercatat investasi	(519.679.683)
Laba atas pelepasan entitas anak	47.067.316

Cosmos Charisma International PTE., LTD (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by the DMM.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with receipt number ACRA240504199806 dated May 4, 2024, DMM has transferred its entire ownership interest in CCI to Brayden Teng Wei. As a result of the above transaction, DMM lost its ownership of CCI. Due to the transaction, the financial statements of CCI are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2024.

The financial statements of CCI as at May 5, 2024 (loss of control date) are as follows:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (unaudited)
Cash and banks	597.456.250
Current assets except cash and banks	566.746.999
Total Equity	1.164.203.249

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (unaudited)
Other expenses - net	(14.775.992)
Net loss	(14.775.992)

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ May 5, 2024 (unaudited)
Consideration received	534.505.750
Efek transaksi kurs	32.241.249
Carrying amount of investment	(519.679.683)
Gain on divestment of subsidiary	47.067.316

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	5.514.257.682	5.654.732.042
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93.911.520.906	71.444.386.173
PT Bank Central Asia Tbk	46.850.568.752	68.863.213.548
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.478.997.926	8.534.640.244
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.841.085.205	1.392.633.868
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	733.403.628	545.144.990
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	107.087.214	108.437.396
PT Bank DKI	88.087.886	409.706.183
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.787.315	54.332.623
PT Bank Permata Tbk	29.786.824	31.701.252
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.262.394	2.039.914
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.897.165	1.841.074
PT Bank Jasa Jakarta	833.823	945.506
PT Bank QNB Indonesia Tbk	229.116	487.580
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.251.703.586	4.094.016.484
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.563.517	108.349.456
PT Bank Central Asia Tbk	52.081.675	51.471.445
PT Bank Panin Indonesia Tbk	16.090.360	15.919.570
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.474.598	2.604.992
Total Bank	162.597.461.890	155.661.872.298
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.294.000.000	8.081.000.000
Total	176.420.719.572	169.397.604.340

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan bunga masing-masing sebesar 4,00% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash on hand		
Rupiah	5.514.257.682	5.654.732.042
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93.911.520.906	71.444.386.173
PT Bank Central Asia Tbk	46.850.568.752	68.863.213.548
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.478.997.926	8.534.640.244
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.841.085.205	1.392.633.868
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	733.403.628	545.144.990
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	107.087.214	108.437.396
PT Bank DKI	88.087.886	409.706.183
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.787.315	54.332.623
PT Bank Permata Tbk	29.786.824	31.701.252
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.262.394	2.039.914
PT Bank Panin Indonesia Tbk	1.897.165	1.841.074
PT Bank Jasa Jakarta	833.823	945.506
PT Bank QNB Indonesia Tbk	229.116	487.580
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.251.703.586	4.094.016.484
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.563.517	108.349.456
PT Bank Central Asia Tbk	52.081.675	51.471.445
PT Bank Panin Indonesia Tbk	16.090.360	15.919.570
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.474.598	2.604.992
Total Cash in Banks	162.597.461.890	155.661.872.298
Time deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	-
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.294.000.000	8.081.000.000
Total	176.420.719.572	169.397.604.340

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no restricted cash and cash equivalents nor placed in related parties.

Time deposits are denominated in United States Dollar currency and with interest rates of 4.00% per year for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Investasi Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Surat berharga	
Pihak berelasi (Catatan 8a)	
PT Telefast Indonesia Tbk	16.946.654.600
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	503.888.000
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	9.350.000
Total	17.459.892.600

PT Bank Central Asia Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Saldo awal	6.772.500
Penempatan	3.682.500
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(1.105.000)
Total	9.350.000

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Saldo awal	21.451.654.600
Penjualan	(4.080.000.000)
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(255.000.000)
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	(170.000.000)
Total	16.946.654.600

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Saldo awal	837.713.800
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(333.825.800)
Total	503.888.000

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rugi investasi lainnya terdiri dari rugi yang belum terealisasi sebesar Rp589.930.800 dan Rp116.824.416.400. Rugi ini dicatat pada akun "rugi investasi lainnya yang belum terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

6. Other Investments

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Trading securities		
Related parties (Note 8a)		
PT Telefast Indonesia Tbk	21.451.654.600	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	837.713.800	
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	6.772.500	
Total	22.296.140.900	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Mutations of investments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	-	
Placement	7.102.500	
Unrealized loss on other investments	(330.000)	
Total	6.772.500	Total

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutations of investments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	137.614.388.000	
Selling	-	
Unrealized loss on other investments	(116.162.733.400)	
Realized loss on other investments	-	
Total	21.451.654.600	Total

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutations of investments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	1.499.066.800	
Unrealized loss on other investments	(661.353.000)	
Total	837.713.800	Total

For the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024, loss of other investment consisting of unrealized loss amounting to Rp589,930,800 and Rp116,824,416,400, respectively. This loss was recorded in "Unrealized loss on other investments" as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

Pada 31 Maret 2025, NIK menjual investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Telefast Indonesia Tbk. Terdapat rugi terealisasi investasi lainnya sebesar Rp170.000.000. Laba ini dicatat pada akun "rugi investasi lainnya yang telah terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In March 31, 2025, NIK sold its trading-securities investment in shares PT Telefast Indonesia Tbk. There is realized gains on the redemption of other investments amounting to Rp170,000,000. This gain was recorded in "realized loss on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

7. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Pihak ketiga	208.309.458.119
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.138.657.265)
Pihak ketiga - neto	207.170.800.854
Pihak berelasi	27.789.246.884
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(230.849.387)
Pihak berelasi - neto (Catatan 8b)	27.558.397.497
Total - Neto	234.729.198.351

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	69.099.191.138
PT M Cash Integrasi Tbk	21.557.551.420
PT Fast Food Indonesia Tbk	19.425.867.619
Total	110.082.610.177

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Belum jatuh tempo	179.612.514.200
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.319.156.979
31 - 60 hari	4.012.723.294
61 - 90 hari	3.829.592.275
91 - 120 hari	4.369.030.750
Lebih dari 120 hari	34.955.687.505
Subtotal	236.098.705.003
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.369.506.652)
Neto	234.729.198.351

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. Trade Receivables

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
145.120.391.902	Third parties	
(2.049.465.463)	Provision for expected credit losses	
143.070.926.439	Third parties - net	
24.430.215.195	Related parties	
(230.849.387)	Provision for expected credit losses	
24.199.365.808	Related parties - net (Note 8b)	
167.270.292.247	Total - Net	

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
73.577.958.339	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
22.827.576.146	PT M Cash Integrasi Tbk	
17.252.724.905	PT Fast Food Indonesia Tbk	
113.658.259.390	Total	

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
96.352.606.793	Current	
	Past due:	
36.638.519.972	1 - 30 days	
3.887.598.263	31 - 60 days	
3.598.024.753	61 - 90 days	
6.047.552.144	91 - 120 days	
23.026.305.172	Over 120 days	
169.550.607.097	Subtotal	
(2.280.314.850)	Less provision for expected credit losses	
167.270.292.247	Net	

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31 2025
Saldo awal tahun	2.280.314.850
Provisi kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	
Realisasi tahun berjalan	(910.808.198)
Total	1.369.506.652

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan biaya diskonto COF +2,25%. Fasilitas ini telah ditutup berdasarkan surat permohonan berhenti layanan No.023/AAP/CORP/E/VI/22 tanggal 22 Juni 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2022, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) mengadakan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 6,5% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan perjanjian Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 9,25% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2024, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 10% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025.

Biaya diskonto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp345.687.365 dan Rp409.108.722 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

8. Sifat Hubungan, Saldo, dan Transaksi Hubungan dengan Pihak - pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disepakati kedua belah pihak.

Movements of provision for expected credit losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.146.262.709	Beginning balance	
1.150.959.445	Provision for expected credit losses during the current year	
(16.907.304)	Current year realization	
2.280.314.850	Total	

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by AAP without recourse and discounting charge of COF +2.25%. This facilities has been terminated based on termination letter No.023/AAP/CORP/E/VI/22 date June 22, 2022.

On July 6, 2022, the AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) entered into Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to purchase the Company 's trade receivables with no right of *regress* and the AAP promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 6.5% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2023.

On June 27, 2023, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension of the Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase of AAP's trade receivables with no right of *regress* and AAP promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 9.25% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2024.

On June 21, 2024, the AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension of the Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of *regress* and the Company promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 10% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2025.

Discounting charge for the period ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp345,687,365 and Rp409,10,722 is recorded as part of "Finance expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 36).

8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Types of transaction</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, pendapatan sewa dan jaminan utang bank/ <i>Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables related parties, net revenues, purchases, rent income and guarantee for bank loans</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, pendapatan sewa dan beban keuangan/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases, rent income and finance expenses</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, pendapatan neto, pembelian dan beban keuangan/ <i>Trade receivables - related parties, due to related parties, trade payable - related parties, lease liabilities, net revenues, purchases and finance expense</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payable - related parties, due to related parties, net revenues, purchases</i>
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian / <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Damcorp Digital Media	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ <i>Trade payable - related parties and due from related parties</i>
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related</i>

PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	<i>parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income</i> Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payable - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha -pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties and purchases</i>
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Media Karya Nusantara	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ <i>Due from related parties and due to related parties</i>
PT Sarana Cipta Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi,pendapatan neto dan beban keuangan/ <i>Due from related parties, trade payable - related parties, due to related parties, net revenues and finance expenses</i>
PT Digital Maksima Karunia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa/ <i>Due from related parties and rent income</i>
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Due from related parties, trade payable - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Kavita Dana Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Solic Inti Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian <i>Due from related parties, trade payable - related parties, net revenues and purchases</i>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd, Malaysia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ZKDigimax Pte.Ltd, Singapura	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ <i>Due from related parties and due to related parties</i>
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Sentral Digital Niaga	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Digital Maksima Karisma	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT DMMX Rans Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Telefast Indonesia Tbk	16.946.654.600	21.451.654.600
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	503.888.000	837.713.800
Total	<u>17.450.542.600</u>	<u>22.289.368.400</u>

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT M Cash Integrasi Tbk	21.557.551.420	19.274.730.583
PT Berkah Karunia Kreasi	2.452.632.782	2.156.500.981
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.154.675.447	42.339.319
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.596.457.180	2.297.009.495
PT Logitek Digital Nusantara	11.685.702	2.776.019
PT Telefast Indonesia Tbk	8.771.753	28.836.401
PT Multidaya Dinamika	7.458.300	7.458.300
PT Qerja Manfaat Bangsa	14.300	55.411.597
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	224.757.000
PT Surya Teknologi Perkasa	-	203.268.700
PT Sicepat Mcash Indonesia	-	97.767.600
PT Kasih Anugerah Kharisma	-	38.259.200
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.100.000
Subtotal	27.789.246.884	24.430.215.195
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(230.849.387)	(230.849.387)
Neto	<u>27.558.397.497</u>	<u>24.199.365.808</u>

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other investments (Note 6)

Persentase terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	
31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
1,16%	1,57%
0,03%	0,06%
1,19%	1,63%

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

	Persentase terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>
31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
1,43%	1,41%
0,03%	0,16%
0,14%	0,03%
0,11%	0,17%
0,00%	0,00%
0,00%	0,00%
0,00%	0,00%
0,00%	0,00%
-	0,02%
-	0,01%
-	0,00%
-	0,00%
-	0,00%
1,75%	1,78%
(0,05%)	(0,01%)
1,70%	1,77%

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.000.000
PT Media Karya Nusantara	6.414.429.991	6.358.429.991
PT Sarana Cipta Digital	1.768.450.000	1.768.450.000
PT DMMX Rans Digital	456.000.000	455.000.000
PT 1 Inti Dot Com	249.900.000	249.900.000
PT Mitra Cipta Teknologi	175.000.000	175.000.000
PT M Cash Integrasi Tbk	132.988.786	77.154.149
PT Damcorp Digital Media	130.976.340	-
PT Digital Maksima Karisma	88.800.000	88.800.000
PT Logitek Digital Nusantara	14.783.283	15.054.537
PT Multidaya Dinamika	33.889.089	8.627.727
PT DAM Korporindo Digital	11.373.143	11.581.823
PT Alphanovation Digital Teknindo	8.224.545	8.375.461
PT Kavita Dana Asia	500.000	500.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	416.214
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
ZKDigimax Pte.Ltd. Singapore (USD74.575 pada 31 Maret 2025 dan USD76.541 pada 31 Desember 2024)	1.237.048.173	1.237.048.173
<u>Ringgit Malaysia</u>		
ZK Digimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR274.218 pada 31 Maret 2025 dan MYR282.463 pada 31 Desember 2024)	1.027.035.984	1.021.521.418
Total	44.338.504.834	44.064.964.993
PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)		

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 27 Desember 2024, DMM dan WAI mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2025.

c. Due from related parties

Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

<u>Rupiah</u>		
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	1,51%	1,62%
PT Alfa Omega Digitalindo	0,72%	0,77%
PT Media Karya Nusantara	0,44%	0,47%
PT Sarana Cipta Digital	0,12%	0,13%
PT DMMX Rans Digital	0,03%	0,03%
PT 1 Inti Dot Com	0,02%	0,02%
PT Mitra Cipta Teknologi	0,01%	0,01%
PT M Cash Integrasi Tbk	0,01%	0,01%
PT Damcorp Digital Media	-	-
PT Digital Maksima Karisma	0,01%	0,01%
PT Logitek Digital Nusantara	0,00%	0,00%
PT Multidaya Dinamika	0,00%	0,00%
PT DAM Korporindo Digital	0,00%	0,00%
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,00%	0,00%
PT Kavita Dana Asia	0,00%	0,00%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	0,00%	0,00%
<u>United States Dollar</u>		
ZKDigimax Pte.Ltd Singapore (USD74,575 on March 31, 2025 and USD76,541 December 31, 2024)	0,08%	0,09%
<u>Ringgit Malaysia</u>		
ZK Digimax Fortiz Sdn. Bhd, Malaysia (MYR274,218 on March 31,2025 and MYR282,463 on December 31,2024)	0,07%	0,07%
Total	3,03%	3,23%
PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)		

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

Based on the Amendment to the Loan Agreement dated December 27, 2024, DMM and WAI have extended this agreement for a period of one (1) year and will expire on December 27, 2025.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/22 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2024. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PP/AAPAOD/ VI/24 tanggal 28 Juni 2024, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 28 Juni 2025.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MKN, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MKN. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 1,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2024 dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2025.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana SCD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2025.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGLFIN/ III/2024 tanggal 24 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DDM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGLFIN/ III/2025 tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DDM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain grup dari M Cash sebesar Rp83.657.580 dan Rp27.370.363 merupakan piutang

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/22 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on June 30, 2024. In 2024, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/PP/AAPAOD/VI/24 dated June 28, 2024, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 28, 2025.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Loan Agreement dated August 20, 2024, the Company entered into loan agreement with MKN, whereas the Company agreed to give loan to MKN. This loan will be charged interest to 1.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year commencing on December 28, 2024 and will be expired on December 28, 2025.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based on Loan Agreement No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 dated December 1, 2023, the Company entered into loan agreement with SCD, whereas SCD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement dated December 1, 2024, the Company entered into loan agreement with SCD, whereas the Company agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on December 1, 2025.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/ LGLFIN/ III/2024 dated March 24, 2024, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas the Company agreed to give loan to DDM. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months. this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/ LGLFIN/ III/2024 dated March 24, 2024, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas the Company agreed to give loan to DDM. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the group's other receivables from M Cash amounting to Rp83,657,580 and Rp27,370,363 represent

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

atas pembayaran biaya teknisi terkait proyek Kiosk milik M Cash.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika berasal dari kegiatan operasional.

Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXFortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pihak berelasi dari PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Digital Maksima Karunia, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Digital Maksima Karisma, PT Logitek Digital Nusantara, PT DAM Korporindo Digital, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Sicepat Mcash Indonesia berkaitan dengan kegiatan operasional.

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

receivables for payment of technician fees related to M Cash's Kiosk project.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

As of December 31, 2024, due from related parties PT Multidaya Dinamika originate from operating activities.

In 2024, this loan has been fully paid.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGLFIN/VI/2024 dated June 12, 2024, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXFortiz/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, DMM entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, due from related parties from Digimax pertaining to operating activities.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, due from related parties from PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Digital Maksima Karunia, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Digital Maksima Karisma, PT Logitek Digital Nusantara, PT DAM Korporindo Digital, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Sicepat Mcash Indonesia pertaining to operating activities.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	85.764.388.765	81.452.339.183	12,03%	13,21%
PT M Cash Integrasi Tbk	47.970.537.901	52.326.459.966	6,73%	8,49%
PT ZKDigimax Excel Noble	43.487.587.660	1.197.200.490	6,10%	0,19%
PT Berkah Trijaya Indonesia	4.375.773.045	248.822.130	0,61%	0,04%
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.686.000.000	2.686.000.000	0,38%	0,44%
PT Berkah Karunia Kreasi	1.890.958.864	1.505.221.704	0,27%	0,24%
PT Anugerah Teknologi Mandiri	489.043.264	208.449.199	0,07%	0,03%
PT Surya Teknologi Perkasa	343.727.071	368.297.071	0,05%	0,06%
PT Chat Bot Nusantara	280.328.562	96.839.407	0,04%	0,02%
PT Kasih Anugerah Kharisma	145.265.826	68.586.830	0,02%	0,01%
PT DAM Korporindo Digital	28.061.605	17.569.850	0,00%	0,00%
PT Telefast Indonesia Tbk	21.904.173	21.904.173	0,00%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	2.220.000	3.662.396	0,00%	0,00%
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	128.032.209	-	0,02%
PT Logitek Digital Nusantara	-	103.077	-	0,00%
Total	187.485.796.736	140.329.487.685	26,30%	22,75%

d. Trade payables - related parties (Note 18)

This account represents payables from transactions with related parties relating to purchase of the Group's inventories with details as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk				
PT M Cash Integrasi Tbk				
PT ZKDigimax Excel Noble				
PT Berkah Trijaya Indonesia				
PT Sicepat Mcash Indonesia				
PT Berkah Karunia Kreasi				
PT Anugerah Teknologi Mandiri				
PT Surya Teknologi Perkasa				
PT Chat Bot Nusantara				
PT Kasih Anugerah Kharisma				
PT DAM Korporindo Digital				
PT Telefast Indonesia Tbk				
PT Damcorp Digital Media				
PT Qerja Manfaat Bangsa				
PT Logitek Digital Nusantara				
Total				

e. Utang pihak berelasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u> ZKDigimax Pte Ltd, Singapore (USD3.511.467 pada 31 Maret 2025 dan USD3.581.467 pada 31 Desember 2024)	58.248.214.596	57.883.669.654	8,01%	9,39%
Infra Asia E-Mobility Pte.Ltd, (USD724 pada 31 Maret 2025)	12.015.095	-	0,00%	-

e. Due to related parties

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>United States Dollar</u> ZKDigimax Pte Ltd Singapore (USD3,511,467 on March 31, 2025 and USD3,581,467 on December 31, 2024)				
Infra Asia E-Mobility Pte.Ltd, (USD724 pada 31 Maret 2025)				

			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah					Rupiah
PT Distribusi Voucher					PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk	11.625.903.496	-	1,60%	-	Nusantara Tbk
PT 1 Inti Dot Com	7.075.519.999	8.089.599.999	0,97%	1,31%	PT 1 Inti Dot Com
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.888.000.000	3.888.000.000	0,53%	0,63%	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Anugerah Teknologi Mandiri	998.399.717	-	0,14%	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Media Karya Nusantara	118.500.000	102.500.000	0,02%	0,02%	PT Media Karya Nusantara
PT Sicepat Mcash Indonesia	16.634.392	17.208.713	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT DAM Korporindo Digital	8.720.000	8.720.000	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Niji Wicaksana Gamindo	-	3.630.000.000	-	0,59%	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Damcorp Digital Media	-	319.023.660	-	0,05%	PT Damcorp Digital Media
Total	<u>81.991.907.295</u>	<u>73.938.722.026</u>	<u>11,27%</u>	<u>11,99%</u>	Total

PT 1 Inti Dot Com

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman yang diperoleh IDD pada tanggal 1 Oktober 2024, yang digunakan untuk kegiatan operasi Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun atau sampai dengan 1 Oktober 2026.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 tanggal 1 September 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGLFIN/ III/2024 tanggal 15 Maret 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2024 tanggal 24 Maret 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

PT 1 Inti Dot Com

As at December 31, 2024, due to PT 1 Inti Dot Com represents loans obtained by IDD on October 1, 2024, used for operating activities of the Company. This loan will be charged interest of 12% per annum. This agreement is valid for two (2) year and will be expired on October 1, 2026.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 dated September 1, 2024, DMM entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGLFIN/ III/2024 dated March 15, 2024, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2024 dated March 24, 2024, DMM entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Berdasarkan Perjanjian Investasi Pendanaan Kendaraan Bermotor Listrik No. 007/LGL-PKS/STIATM/VIII-24 tanggal 16 Agustus 2024, STI mengadakan perjanjian investasi pendanaan kendaraan bermotor listrik dengan ATM, dimana ATM setuju untuk memberikan bantuan pendanaan investasi kendaraan kepada STI dengan total investasi sebesar Rp17.150.000.000.

ZKDigimax Pte Ltd., Singapura

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain DMM kepada Digimax merupakan utang atas investasi.

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang pihak berelasi dari PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Media Karya Nusantara, PT DAM Korporindo Digital, dan PT Surya Teknologi Perkasa berkaitan dengan kegiatan operasional.

f. Liabilitas sewa (Catatan 25)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas sewa merupakan sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi, sebesar Rp17.755.233.196 dan Rp18.580.545.682 atau setara dengan 2,49% dan 3,01% dari total liabilitas.

g. Pendapatan neto (Catatan 31)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase terhadap Total Pendapatan Neto/Percentage to Total Net Revenues		
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	104.325.909.249	185.028.747.861	9,53%	9,59%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	7.563.775.552	22.028.300.688	0,69%	1,14%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	2.766.751.594	5.826.773.829	0,25%	0,30%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	486.978.624	1.522.053.122	0,04%	0,08%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Telefast Indonesia Tbk	23.899.717	36.455.304	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	10.878.750	11.315.731	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Dam Korporindo Digital	22.169	-	0,00%	-	PT Dam Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	-	39.601	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	10.897.297	0,00%	0,00%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	115.178.215.655	214.464.583.433	10,52%	11,11%	Total

h. Pembelian (Catatan 32)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			31 Maret 2025/ 2025	31 Maret 2024/ 2024

h. Purchases (Note 32)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Based on the Electric Motor Vehicle Funding Investment Agreement No. 007/LGL-PKS/STIATM/VIII-24 dated August 16, 2024, STI entered into an electric motor vehicle funding investment agreement with ATM, where ATM agreed to provide vehicle investment funding assistance to STI with a total investment of Rp17,150,000,000.

ZKDigimax Pte Ltd., Singapore

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, other payables of the DMM to Digimax represent payable on investments.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, due to related parties from PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Media Karya Nusantara, PT DAM Korporindo Digital, and PT Surya Teknologi Perkasa to operating activities.

f. Lease liabilities (Note 25)

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, lease liabilities represents office buildings rented and located in Mangkuluhur City from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related party, amounting to Rp17,755,233,196 and Rp18,580,545,682 or equivalent of 2.49% and 3.01% to total liabilities.

g. Net revenues (Note 31)

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			March 31, 2025	March 31, 2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	194.145.084.242	415.613.256.095	17,76%	22,58%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	65.565.834.343	131.132.894.469	6,12%	7,13%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	57.425.492.440	41.138.013.637	5,36%	2,24%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	7.749.057.085	165.545.035	0,72%	0,01%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Chat Bot Nusantara	2.940.893.577	8.860.591.270	0,27%	0,48%	PT Chat Bot Nusantara
PT Anugerah Teknologi Mandiri	424.549.550	-	0,04%	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Surya Teknologi Perkasa	180.819.820	-	0,02%	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Kasih Anugerah Kharisma	167.246.396	184.390.148	0,02%	0,01%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Logitek Digital Nusantara	300.081	442.689	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT DAM Korporindo Digital	-	913.876.081	-	0,05%	PT DAM Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	-	53.553.149	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Total	328.599.277.534	598.062.562.573	30,70%	32,50%	Total

i. Pendapatan sewa

i. Rent income

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	67.886.979	67.886.979	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	62.432.433	62.432.433	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	40.687.959	40.687.959	PT Logitek Digital Nusantara
PT DAM Korporindo Digital	31.302.210	31.302.210	PT DAM Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	23.318.181	23.318.181	PT Multidaya Dinamika
PT Alphanovation Digital Teknindo	22.636.365	97.636.365	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia	-	28.716.216	PT Sicepat Mcash Indonesia
Total	248.264.127	351.980.343	Total

j. Beban keuangan (Catatan 36)

j. Finance expenses (Note 36)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Persentase terhadap Total Beban Keuangan/ Percentage to Total Finance Expenses	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 36)</u>				<u>Interest expenses on lease liabilities (Note 36)</u>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	430.111.018	154.361.229	33,45%	14,40%
<u>Beban bunga utang pihak berelasi</u>				<u>Interest expenses on due to related parties</u>
PT 1 Inti Dot Com	231.666.667	-	18,02%	-
Total	690.523.987	154.361.229	51,47%	14,40%

k. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 33)

k. Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors (Note 33)

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.782.990.529 dan

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,782,990,529 and

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rp1.055.400.000, atau setara dengan 8,37% dan 3,35% dari total beban usaha.

Rp1,055,400,000 or equivalent with 8.37% and 3.35% from total operating expenses, respectively.

I. Jaminan utang bank (Catatan 23)

I. Guarantee for bank loans (Note 23)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jaminan yang diberikan pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) berupa: Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM.

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by the Group from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in form of: Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp25.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh, Entitas Anak.

- On December 31, 2024 and 2023, time deposit owned by PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, Subsidiary.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

- Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 12).

- Building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 12).

9. Persediaan

9. Inventories

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The inventory details by products as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Produk <i>digital</i>	179.071.835.732
Kendaraan listrik dan suku cadang	53.435.510.761
Perangkat keras dan pendukung	41.995.733.235
Total	274.503.079.728

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	133.365.472.456	Digital products
	55.047.060.908	Electric vehicles and spareparts
	30.237.393.679	Hardwares and peripherals
Total	218.649.927.043	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of inventories are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	218.649.927.043
Pelepasan entitas anak	-
Pembelian (Catatan 32)	1.091.841.904.521
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	(1.035.988.751.836)
Saldo akhir	274.503.079.728

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	249.956.738.424	Beginning balance
	(1.623.688.828)	Disposal of subsidiary entities
	5.826.040.512.699	Purchases (Note 32)
	(5.855.723.635.252)	Cost of revenue (Note 32)
Ending balance	218.649.927.043	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga dengan total pertanggungan Rp15.000.000.000.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's inventories, which consist of signage and screens, were insured with PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, for a total coverage of Rp15,000,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as at March 31, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

10. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pembelian persediaan	109.939.523.118
Pembelian aset tetap	13.464.191.170
Lain-lain	3.216.746.618
Total	126.620.460.906

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian persediaan Grup merupakan uang muka untuk pembelian persediaan produk digital, signage dan layar, serta kendaraan listrik dan suku cadang

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap termasuk uang muka milik SBN, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 9.991.700.000 dan Rp 9.991.700.000, untuk pembelian aset tetap terkait dengan persiapan pra-operasi.

10. Advances

This account consists of:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
139.663.496.532	Purchase of inventories
13.464.191.170	Purchase of property and equipment
8.864.526.866	Others
161.992.214.568	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's advances for inventory purchases represent advances for the purchase's of digital products, signage and displays, as well as electric vehicles and spare parts.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advances for the purchase of fixed assets include advances owned by SBN, a Subsidiary, amounting to Rp 9,991,700,000 and Rp 9,991,700,000, for the purchase of fixed assets related to pre-operating preparations.

11. Piutang Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Dezer Ruang Bicara	27.498.140.399
PT Bumilangit Entertainment Corpora	2.500.000.000
Total	29.998.140.399

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2024, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp292.808.219 dan Rp296.061.644 (Catatan 35). PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 1 Agustus 2024, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

11. Due From Third Parties

This account consists of:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
27.173.123.276	PT Dezer Ruang Bicara
2.500.000.000	PT Bumilangit Entertainment Corpora
29.673.123.276	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021. The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2024, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2025.

As at March 31, 2025 and 2024, this receivable has interest income amounting to Rp292,808,219 and Rp296,061,644, respectively (Note 35). PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the DMM entered into loan agreement with BEC, whereas the DMM agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00%.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on August 1, 2024, DMM and BEC extend the agreement period until July 31, 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir pada tanggal 2 September 2024, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

Based on Loan Agreement dated July 19, 2024, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. With agreement period until August 31, 2024. This loan will be charged interest to 12.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on September 2, 2024, the DMM and BEC extend the agreement period until August 31, 2025.

12. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

12. Property and Equipment

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengukuran Kembali dan terminasi/ Remeasurement and termination	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries entity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	128.499.775.138	-	-	-	-	-	128.499.775.138	Buildings
Inventaris kantor	14.028.553.243	606.684.881	-	-	-	-	14.635.238.124	Office equipment
								Machineries and content
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	230.219.595.905	2.679.788.310		5.649.728.699	-	-	238.549.112.914	management equipment
Kendaraan	36.474.357.871		(271.232.359)	-	-	-	36.203.125.512	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	41.223.014.167	-	-	-	-	-	41.223.014.167	Office buildings
Inventaris kantor	1.119.506.267	-	-	-	-	-	1.119.506.267	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>								<u>Construction in progress</u>
Gedung	110.360.361	94.594.709	-	-	-	-	204.955.070	Buildings
Kendaraan	6.482.404.739	2.652.646.904	-	-	-	-	9.135.051.643	Vehicles
Total Harga Perolehan	461.281.567.691	6.033.714.804	(271.232.359)	5.649.728.699	-	-	472.693.778.835	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.895.506.360	1.739.518.645	-	-	-	-	21.635.025.005	Buildings
Inventaris kantor	10.770.640.399	696.247.876	-	-	-	-	11.466.888.275	Office equipment
								Machineries and content
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	136.094.400.269	11.042.626.953	-	-	-	-	147.137.027.222	management equipment
Kendaraan	16.820.945.394	3.292.895.489	(159.849.225)	-	-	-	19.953.991.658	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>								<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	21.581.555.800	1.376.338.652	-	-	-	-	22.957.894.452	Office buildings
Inventaris kantor	124.389.585	93.292.190	-	-	-	-	217.681.775	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	205.287.437.807	18.240.919.805	(159.849.225)	-	-	-	223.368.508.387	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	255.994.129.884						249.325.270.448	Net Book Value

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengukuran Kembali dan terminasi/ Remeasurement and termination	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries entity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	126.110.651.438	3.904.123.700	-	-	-	(1.515.000.000)	128.499.775.138	Buildings
Inventaris kantor	9.565.415.260	4.942.121.072	(19.958.089)	-	-	(459.025.000)	14.028.553.243	Office equipment
								Machineries and content management equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	217.208.065.103	8.999.628.715	(6.037.397.268)	10.049.299.355	-	-	230.219.595.905	equipment
Kendaraan	34.831.372.049	2.817.130.405	(1.174.144.583)	-	-	-	36.474.357.871	Vehicles
								<u>Right-of-use assets</u>
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>								<u>(Note 25)</u>
Ruang kantor	25.418.563.210	16.518.090.439	(400.356.558)	-	(313.282.924)	-	41.223.014.167	Office buildings
Inventaris kantor	1.119.506.267	1.119.506.267	-	-	(1.119.506.267)	-	1.119.506.267	Office equipment
								<u>Construction in progress</u>
<u>Aset dalam pembangunan</u>								
Gedung	80.600.019	110.360.361	(80.600.019)	-	-	-	110.360.361	Buildings
Kendaraan	-	6.482.404.739	-	-	-	-	6.482.404.739	Vehicles
Total Harga Perolehan	417.458.173.346	44.893.365.698	(7.712.456.517)	10.049.299.355	(1.432.789.191)	(1.974.025.000)	461.281.567.691	Total Cost
								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Direct ownership</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								
Bangunan	13.837.934.024	6.909.759.836	-	-	-	(852.187.500)	19.895.506.360	Buildings
Inventaris kantor	8.427.804.785	2.559.311.077	(13.271.401)	-	-	(203.204.062)	10.770.640.399	Office equipment
								Machineries and content management equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	86.435.665.338	52.498.741.788	(2.840.006.857)	-	-	-	136.094.400.269	equipment
Kendaraan	4.641.275.383	12.699.390.526	(519.720.515)	-	-	-	16.820.945.394	Vehicles
								<u>Right-of-use assets</u>
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>								<u>(Note 25)</u>
Ruang kantor	16.537.887.925	5.542.696.674	(400.356.558)	-	(98.672.241)	-	21.581.555.800	Office buildings
Inventaris kantor	870.727.096	373.168.756	-	-	(1.119.506.267)	-	124.389.585	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	130.751.294.551	80.583.068.657	(3.773.355.331)	-	(1.218.178.508)	(1.055.391.562)	205.287.437.807	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	286.706.878.795						255.994.129.884	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	13.772.446.917
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	4.462.629.138
Beban penjualan (Catatan 34)	5.843.750
Total	18.240.919.805

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga jual	-
Nilai buku	(131.791.942)
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(131.791.942)

Aset hak guna merupakan sewa rak server yang disewa dari pihak ketiga, sewa ruang kantor lantai 7 gedung Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 25) dan sewa gedung untuk kantor dan gudang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan Grup merupakan kendaraan milik ESB, mesin milik STI dan bangunan milik ATM yang masih dalam tahap pengerjaan. Persentasi penyelesaian atas aset dalam pembangunan Grup adalah sebesar 95%.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki tanah di Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu dan 10976/Cibatu dengan tanggal kepemilikan yang berakhir pada tanggal 24 September 2027.

Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Depreciation for the years ended March 31, 2025 and 2024 consist of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
14.986.296.475	Cost of revenue (Note 32)
4.708.285.519	General and administrative expense (Note 33)
23.375.000	Selling expenses (Note 34)
19.717.956.994	Total

For the years ended March 31, 2025 and 2024, the details of gain (loss) on sale and disposal of property and equipment are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
10.158.718	Selling price
(12.996.694)	Net book value
(2.837.976)	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment

Right-of-use assets represent the rent of servers rack from third parties and rent of office buildings in Mangkuluhur City 7th Floor from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related parties (Note 25) and building rent for offices and warehouses from third parties.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020 owned by DCE were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's assets under construction represent vehicles owned by ESB, machinery owned by STI and buildings owned by ATM which are still under construction. The percentage of completion of the Group's assets under construction amounted to 95%.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group owns land in Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu and 10976/Cibatu with ownership date expiring on September 24, 2027.

The Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, bangunan yang terletak di:

1. Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8I).
2. Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8I).

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kendaraan Entitas Anak sebesar Rp1.421.544.938 dan Rp1.053.528.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Bank Jasa Jakarta dan PT BCA Finance (Catatan 24).

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.773.600.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp89.280.784.539.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp59.253.342.132 dan Rp51.003.253.895.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, building located at:

1. Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8I).
2. Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8I).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp1,421,544,938 and Rp1,053,528,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Bank Jasa Jakarta and PT BCA Finance (Note 24).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp2,773,600,000.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third party, with sum insured amounting to Rp89,280,784,539.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp59,253,342,132 and Rp51,003,253,895.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

13. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

13. Intangible Assets

This account consists of:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	23.064.879.408	-	-	500.400.000	23.565.279.408
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000
Merek	71.800.000	6.999.995	-	-	78.799.995
<u>Aset dalam pengembangan:</u>					<u>Asset under development</u>
					-
Perangkat lunak	500.400.000	-	-	(500.400.000)	500.400.000
					Software
Total Biaya Perolehan	23.738.879.408	7.000.000	-	-	23.745.879.403
					Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	14.350.497.065	1.033.133.646	-	-	15.383.630.711
Lisensi	49.999.997	-	-	-	49.999.997
Paten	26.979.151	8.622.498	-	-	35.601.649
Merek	14.360.000	-	-	-	14.360.000
					Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	14.441.836.213	1.041.756.144	-	-	15.483.592.357
					Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	9.297.043.195				8.262.287.046
					Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	19.023.146.610	4.072.000.000	-	(30.267.202)	23.064.879.408
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000
Paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000
Merek	71.800.000	-	-	-	71.800.000
<u>Aset dalam pengembangan:</u>					<u>Asset under development</u>
Perangkat lunak	700.400.000	-	-	(200.000.000)	500.400.000
					Software
Total Biaya Perolehan	19.897.146.610	4.072.000.000	-	(230.267.202)	23.738.879.408
					Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	9.264.496.130	5.112.484.741	-	(26.483.806)	14.350.497.065
Lisensi	42.500.000	7.499.997	-	-	49.999.997
Paten	14.029.159	12.949.992	-	-	26.979.151
Merek	7.180.000	7.180.000	-	-	14.360.000
					Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	9.328.205.289	5.140.114.730	-	(26.483.806)	14.441.836.213
					Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	10.568.941.321				9.297.043.195
					Net Book Value

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Perusahaan memiliki hak paten atas nama "Semolis" dengan jangka waktu 10 tahun.

Aset dalam pengembangan Grup merupakan merek yang dimiliki ESB. Pada tahun 2023, Grup telah mereklasifikasi aset tersebut sehubungan dengan telah terbit sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, the Company has a patent right under the name "Semolis" period until 10 years.

The Group's asset under development are trademark owned by ESB. In 2023, the Group has reclassified these assets in connection with the issuance of a certificate from the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Amortization for the years ended March 31, 2025 and 2024 consist of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
843.220.501	General and administrative expense (Note 33)
268.251.885	Cost of revenue (Note 32)
1.111.472.386	Total

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

14. Investment in Associates

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.995.439.508	<u>The Company</u>
92.428.206	PT Ekosistem Rintisan Digital
	PT Sarana Cipta Digital
	<u>Subsidiaries</u>
64.618.359.635	ZKDigimax Pte. Ltd.
22.231.628.725	PT Kavita Dana Asia
3.740.025.816	PT Niji Wicaksana Gamindo
1.995.439.508	PT Ekosistem Rintisan Digital
432.637.678	PT Damcorp Digital Media
295.933.333	PT DMMX Rans Digital
12.015.095	Asia E-Mobility Pte Ltd.
95.413.907.504	Total

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table is the summarized financial information for associate as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Penjualan Neto/ Net sales	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	% Kepemilikan/ % Ownership
<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>					
Perusahaan/ The Company					
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.125.114	-	-	(72.427)	20,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.368.608.996	25.119.259.110	-	-	20,00%
Entitas anak/ Subsidiaries					
ZKdigimax Pte., Ltd, Singapura	422.465.736.561	92.244.849.663	(22.729.220.334)	(1.310.453.271)	20,00%
PT Kavita Dana Asia	94.946.105.926	87.977.646.731	10.341.142.599	18.481.184	31,33%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.639.064.901	-	-	(90.000)	40,00%
PT Damcorp Digital Media	994.172.968	130.976.340	-	(2.078.729)	50,00%
PT DMMX Rans Digital	1.343.185.800	456.265.800	-	(880.000)	33,33%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.125.114	-	-	(72.427)	20,00%
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	24.528.509	-	-	-	50,00%
<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>					
Perusahaan/ The Company					
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.197.541	-	-	(255.428)	20,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.424.859.866	25.119.259.110	-	(56.250.871)	20,00%
Entitas anak/ Subsidiaries					
ZKdigimax Pte., Ltd, Singapura	409.829.447.966	86.737.649.788	83.717.359.702	12.802.809.000	20,00%
PT Kavita Dana Asia	98.223.490.351	85.430.518.830	49.690.922.836	(739.493.039)	31,33%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.639.154.901	289.090.361	-	(360.000)	40,00%
PT Damcorp Digital Media	996.911.599	131.636.242	146.201.422	(119.980.009)	50,00%
PT DMMX Rans Digital	1.343.050.000	455.250.000	-	(435.000)	33,33%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.197.541	-	-	(255.428)	20,00%
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	23.898.587	-	-	-	50,00%
PT Sentral Digital Niaga	2.115.000	-	-	(210.000)	31,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	432.026.566	2.812.518	-	(999.449)	0,00%

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(9.120.984)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(29.045)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.990.849.971

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 7 April 2021 Perusahaan dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD sebanyak masing-masing 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan dan DMM menjadi 40,00% atau senilai Rp4.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	100.000.000
Bagian atas laba (rugi) neto	
Saldo awal	(7.571.794)
Bagian atas laba (rugi) neto periode berjalan	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	92.428.206

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Juni 2021 Perusahaan melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 20,00% atau senilai Rp100.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

ZKDigimax Pte. Ltd.

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000).

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Details of investment in associates as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
4.000.000.000	Acquisition cost
	Share in net loss
(9.018.812)	Beginning balance
(102.172)	Share in net loss for the period
3.990.879.016	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No. 18 of Rose Takarina, S.H., dated April 7, 2021, The Company and DMM invest in ERD's shares as much as 200,000 shares, respectively. Resulting the Company and DMM's total ownership in ERD is 40,00% or equivalent to Rp4,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0027514. AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
100.000.000	Acquisition cost
	Share in net income (loss)
3.678.379	Beginning balance
(11.250.173)	Share in net income (loss) for the period
92.428.206	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed No. 11 of Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, The Company has investment in shares to SCD amounting to 1,000 Shares, so that the Company's ownership become is 20.00% or equivalent to Rp100,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

ZKDigimax Pte. Ltd.

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000).

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian investasi kepada ZKDigimax Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	61.204.000.000
Bagian atas laba (rugi) neto	
Saldo awal	3.414.359.635
Bagian atas laba (rugi) neto periode	
Berjalan	(262.090.654)
Penghasilan komprehensif lain	1.687.908.399
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	66.044.177.380

ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi Smart Retail seperti LED, signage dan peripheral ritel.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	23.265.000.000
Penurunan modal disetor	
Bagian atas laba (rugi) neto	
Saldo awal	(1.033.371.275)
Bagian atas rugi neto periode	
Berjalan	5.790.155
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	22.237.418.880

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi 47,00% atau senilai Rp47.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 7 Juli 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., NMT mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 235.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0056013.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 September 2023.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(259.974.184)
Bagian atas rugi neto periode	
Berjalan	(35.999)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.739.989.817

Details of investment to ZKDigimax Pte. Ltd. are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
61.204.000.000	Acquisition cost
	Share in net income (loss)
853.797.835	Beginning balance
	Share in net income (loss) for
(426.617.889)	the period
2.987.179.689	Other comprehensive income
64.618.359.635	Carrying amount of investment in associate

ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
23.265.000.000	Acquisition cost
-	Decrease in paid in capital
	Share in net income (loss)
(801.688.105)	Beginning balance
(231.683.170)	Share in net loss for the period
22.231.628.725	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA is 47.00% or equivalent to Rp47,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., M.Kn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT has decrease investment in shares to KDA as much as 235,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounted to Rp23,265,000,000 or equivalent to 31.33%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Ta hun 2023, dated September 18, 2023.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Details of investment to NWG are as follows:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
4.000.000.000	Acquisition cost
(259.830.184)	Share in net loss Beginning balance
(144.000)	Share in net loss for the period
3.740.025.816	Carrying amount of investment in associate

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

DMM memiliki 40% kepemilikan saham pada NWG.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	550.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(117.362.322)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(1.039.365)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	431.598.313

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 20 Desember 2021, DMM membeli saham DDM sebesar 550 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DDM menjadi senilai Rp 550.000.000 atau sebesar 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	300.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(4.066.667)
Bagian atas rugi neto periode berjalan	(293.333)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	295.640.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DIGIRANS menjadi 33,33% atau senilai Rp300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
550.000.000	Acquisition cost
(57.372.317)	Share in net loss Beginning balance
(59.990.005)	Share in net loss for the period
432.637.678	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated December 20, 2021, DMM purchased DDM shares amounted to 550 shares, hence DMM's ownership to DDM amounted to Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 29, 2021.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
300.000.000	Acquisition cost
	Share in net loss
(3.921.667)	Beginning balance
(145.000)	Share in net loss for the period
295.933.333	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM ownership to DIGIRANS is 33.33% or equivalent to Rp300,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 22 Maret 2023 di Singapura. ESB memiliki 50,00% kepemilikan saham pada Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. dengan harga perolehan sebesar USD737,30 (setara dengan Rp12.015.095).

Rincian investasi kepada Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	12.015.095
Bagian atas laba netto	
Saldo awal	-
Bagian atas laba netto periode berjalan	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.015.095

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd bergerak dalam bidang mobilitas listrik (e-mobility) mencakup produksi, distribusi, atau layanan terkait kendaraan listrik dan teknologi pendukungnya.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	-
Penghapusan piutang	-
Bagian atas rugi netto	
Saldo awal	-
Bagian atas rugi netto periode berjalan	-
Efek pembubaran entitas asosiasi	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

DMM memiliki 31% kepemilikan saham pada SDN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn. DMM setuju untuk membubarkan SDN karena SDN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari SDN.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. incorporated on March 22, 2023 in Singapore. ESB has 50.00% of ownership in Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. at the cost of USD737.30 (equivalent to Rp12,015,095).

Details of investment to Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
12.015.095	Acquisition cost
	Share in net income
-	Beginning balance
	Share in net income for the
-	period
12.015.095	Carrying amount of investment in associate

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd is engaged in field of e-mobility, including the production, distribution, and services related to electric vehicles and supporting technologies.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Details of investment to SDN are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
3.100.000.000	Acquisition cost
(3.087.900.000)	Write-off receivables
	Share in net loss
(3.340.250)	Beginning balance
(65.100)	Share in net loss for the period
(8.694.650)	Effects of dissolution of an associate entity
	Carrying amount of investment in - associate

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 dated August 12, 2022.

DMM has 31% shares ownership on SDN.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 8, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn. DMM agreed to dissolve SDN because SDN was no longer active and to avoid greater losses from SDN.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Harga perolehan	-
Bagian atas rugi neto	-
Saldo awal	-
Bagian atas rugi neto periode berjalan	-
Pelepasan entitas anak	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi 30,00% atau senilai Rp37.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Maret 2024, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham kepada PT Mitra Cipta Teknologi, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akibat dari transaksi diatas, IOT kehilangan pengendaliannya atas WAS.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

MKN memiliki kepemilikan saham pada WAS sebesar 20% kepemilikan.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	37.500.000	Acquisition cost
	47.099.878	Share in net loss
	(299.835)	Beginning balance
	(84.300.043)	Share in net loss for the period
		Disposal of subsidiaries
		Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS is 30.00% or equivalent to Rp37,500,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 28, 2024 of Chrystopher, S.H., M.Kn., IOT signed a sale and purchase agreement to sell 35% ownership in MKN or 175 shares to PT Mitra Cipta Teknologi, related party, at price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount. As a result of the above transaction, IOT lost its control over WAS.

WAS is engage in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

MKN has a share ownership in WAS of 20% ownership.

15. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000
PT Jalan Terus Saja	3.333.343.584
PT Maka Rios Benu Kapi	180.000.000
Total	62.456.207.363

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki 3,00% kepemilikan saham pada BEC dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMM membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan DMM menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 10) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga (Catatan 19).

15. Investment in Shares

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
	3.333.343.582	PT Jalan Terus Saja
	180.000.000	PT Maka Rios Benu Kapi
Total	62.456.207.361	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has 3.00% shares on BEC at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMM purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing DMM ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 10) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as due to third parties (Note 19).

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, DMM memiliki 17,00% kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki 10,00% kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

PT Jalan Terus Saja (JTS)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki 8,50% kepemilikan saham pada JTS melalui DMMX dan ESB memiliki 17,00% kepemilikan dengan harga perolehan Rp10.000.030.752.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 5 April 2024, ESB, menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada JTS atau sebanyak 48.716 lembar dengan harga senilai Rp6.666.687.168 atau yang sama dengan nilai nominalnya kepada Just Keep Moving Pte. Ltd., PT Mitra Membangun Cakrawala, Anthony Setiadi dan Pudjianto. Akibat dari transaksi di atas, ESB kehilangan kepemilikannya atas JTS.

PT Maka Rios Benu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Benu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

16. Investasi Pada Obligasi Konversi

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025. Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2024 pada tanggal 18 Desember 2024 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (*waiver*) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2024. DMM sepakat memberikan *waiver* atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

Sampai dengan akhir periode laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, DMM has 17.00% shares on PT Meta Pravia Digital at carrying amount Rp9,261,352,611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has 10.00% shares on PT Dektos Digital Corbuzier at cost Rp7,500,000,000.

PT Jalan Terus Saja (JTS)

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has 8.50% shares ownership on JTS through DMMX and ESB has 17.00% ownership at cost Rp10.000,030,752.

Based on Notarial Deed No. 11 of Chrystofer, S.H., M.Kn., dated April 5, 2024, ESB, signed a sale and purchase agreement to sell all shares in JTS or 48,716 shares at price amounting to Rp6,666,687,168 or same as nominal amount to Just Keep Moving Pte. Ltd., PT Mitra Membangun Cakrawala, Anthony Setiadi and Pudjianto. As a result of the above transaction, ESB lost its ownership over JTS.

PT Maka Rios Benu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, DMM has shares on PT Maka Rios Benu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

16. Investment In Convertible Bonds

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bond bear no interest and will mature on September 29, 2023. These convertible bond can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2024 dated December 18, 2024 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2024. DMM agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

As of the end of the consolidated financial reporting period, the agreement is still in the process of extension.

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Uang muka untuk investasi film	7.759.647.579
Uang muka pengembangan game dan e-learning	733.634.296
Lain-lain	2.985.868.809
Total	11.479.150.684

Uang muka untuk investasi film

DMMXMM

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 10 September 2024 dan 24 November 2023, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp554.983.750 dan Rp192.571.731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148. Pada tanggal 10 September 2024 menerima pengembalian uang muka investasi film sebesar Rp420.457.500 dan pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp1.109.787.017.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Pada tanggal 14 September 2023, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp375.296.567.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp139.373.614.

17. Other Non-Current Assets

This account consist of:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
7.759.647.579	Advances for film investment
733.634.296	Advances for game development and e-learning
2.869.058.359	Others
11.362.340.234	Total

Advances for film investment

DMMXMM

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On September 10, 2024 and November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp554,983,750 and Rp192,571,731.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM provide extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148. On September 10, 2024, DMMXMM has received a refund investment in the film amounting to Rp420,457,500 and on November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp1,109,787,017.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. On September 14, 2023, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp375,296,567.

On August 2, 2023, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 139,373,614.

Pada tanggal 17 Juli 2024, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp185.293.383.

Uang muka pengembangan game dan e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp640.845.660 dan Rp640.845.660.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp92.788.630 dan Rp92.788.630.

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Gotion Green Energy Solution Indonesia	11.531.185.050
PT Berkah Digital Distrindo	3.160.822.876
PT Piranti Teknologi Unggul	2.807.745.000
PT Sinergi Teknologi Mandiri	1.911.894.789
PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia	669.190.418
PT Nugen Farma Medika	660.190.275
PT Galva Technologies Tbk	-
PT Ingram Micro Indonesia	-
PT Sicepat Ekspres Indonesia	-
Lain-lain	5.316.978.365
Total pihak ketiga	26.058.006.773
Pihak berelasi (Catatan 8d)	187.485.796.736
Total	213.543.803.509

On July 17, 2024, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp185,293,383.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX agreed to invest for video game development. As at March 31, 2025 and December 31, 2024, BLDX has invested in the project amounted Rp640,845,660 and Rp640,845,660, respectively.

Based on cooperation agreement with PT Kerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX agreed to invest for development e-learning platform. As at March 31, 2025 and December 31, 2024, BLDX has invested in the project amounted Rp92,788,630 and Rp92,788,630, respectively.

18. Trade Payables

This account represents payable for purchase of inventories as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Gotion Green Energy Solution Indonesia	4.612.474.020
PT Berkah Digital Distrindo	1.556.423.527
PT Piranti Teknologi Unggul	393.303.416
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-
PT Indosat Ooredoo Hutchinson formerly PT Hutchinson 3 Indonesia	794.687.035
PT Nugen Farma Medika	660.190.275
PT Galva Technologies Tbk	606.327.281
PT Ingram Micro Indonesia	2.847.857.519
PT Sicepat Ekspres Indonesia	251.069.982
Others	4.495.012.518
Total third parties	16.217.345.573
Related parties (Note 8d)	140.329.487.685
Total	156.546.833.258

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Belum jatuh tempo	136.851.914.052
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	36.503.069.709
31 - 60 hari	20.614.245.741
61 - 90 hari	4.358.519.142
91 - 120 hari	7.658.965.513
Lebih dari 120 hari	7.557.089.352
Total	213.543.803.509

19. Utang Pihak Ketiga

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah	
PT Sekarmaji Bayu Semesta	7.513.714.967
Hartono Franscesco	3.750.875.250
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250
PT Sicepat Ekspres Indonesia	396.806.620
Dolar Amerika Serikat	
RR Capital Group Pte.,Ltd	49.764.000.000
Total	63.196.272.087

PT Sekarimaji Bayu Semesta

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang pihak ketiga DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 15). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 11) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga.

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 tanggal 25 November 2024, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/JDR-DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
89.328.423.292	Current
26.760.036.457	Past due:
22.442.998.320	1 - 30 days
3.195.186.927	31 - 60 days
9.280.161.404	61 - 90 days
5.540.026.858	91 - 120 days
	Over 120 days
156.546.833.258	Total

19. Due to Third Parties

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
	Rupiah
7.513.714.967	PT Sekarmaji Bayu Semesta
3.750.875.250	Hartono Franscesco
1.770.875.250	PT Jaya Distribusi Ritel
396.806.617	PT Sicepat Ekspres Indonesia
	United States Dollar
48.486.000.000	RR Capital Group Pte.,Ltd
61.918.272.084	Total

PT Sekarimaji Bayu Semesta

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, DMM's due to third parties to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 15). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 11) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as due to third parties.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 dated November 25, 2024, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/JDR-DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 dated August 6, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from August 6, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Desember 2023. Pada Juli 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi.

RR Capital Group Pte. Ltd. (RRC)

Pada tanggal 29 April 2024, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan RRC, dimana RRC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB sebesar USD3.000.000 atau setara dengan Rp48.486.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo 31 Desember 2025.

20. Surat Utang Konversi

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	82.940.000.000
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	49.764.000.000
LX Ventures New Technology	33.176.000.000
Mintaka Electric Mobility LLC	14.597.440.000
Mobility Innovation Fund LLC	11.611.600.000
Huang Wei	6.220.500.000
Terence Ng Kheng Siang	6.220.500.000
SAIC - Godbell Technology Fund, LLC	4.976.400.000
Total	209.506.440.000

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB, Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang dapat Dikonversikan senilai USD5.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD5.000.000 atau setara dengan Rp82.940.000.000 dan Rp80.810.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Sampai dengan akhir periode laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB, Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD3.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp49.764.000.000 dan Rp48.486.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp75,000,000,000. This loan will be charged interest of 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022. This agreement has been extended until December 5, 2023. In July 2024, this loan has been fully paid.

RR Capital Group Pte. Ltd. (RRC)

On April 29, 2024, ESB entered into a loan agreement with RRC, wherein RRC agreed to provide a loan to ESB amounting to USD 3,000,000 or equivalent to Rp48,486,000,000. The loan will bear interest at 8.5% per year and will mature on December 31, 2025.

20. Convertible Note

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	80.810.000.000	Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.
	48.486.000.000	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
	32.324.000.000	LX Ventures New Technology
	14.222.560.000	Mintaka Electric Mobility LLC
	11.313.400.000	Mobility Innovation Fund LLC
	6.060.750.000	Huang Wei
	-	Terence Ng Kheng Siang
	4.848.600.000	SAIC - Godbell Technology Fund, LLC
Total	198.065.310.000	Total

On March 21, 2023, ESB, Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD5,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 years. On March 27, 2023, ESB has issued all of these notes, and Rigel has purchased all of these convertible notes for USD5,000,000 or equivalent Rp82,940,000,000 and Rp80,810,000,000, respectively as at March 31, 2025 and December 31, 2024. As of the end of the consolidated financial reporting period, the agreement is still in the process of extension.

On October 27, 2023, ESB, Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On October 27, 2023, ESB has issued all of these notes, and TTVF has purchased all of these convertible notes for Rp49,764,000,000 and Rp48,486,000,000, respectively as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 28 Mei 2024, ESB, LX Ventures New Technology Investment Fund (LX) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD2.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 28 Mei 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan LX telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD2.000.000 atau setara dengan Rp33.176.000.000 dan Rp32.324.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada September 2023, ESB, Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD880.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 9 September 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD800.000 atau setara dengan Rp14.597.440.000 dan Rp14.222.560.000 masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB, Mobility Innovation Fund, LLC (MIF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD700.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MIF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD700.000 atau setara dengan Rp11.611.600.000 dan Rp11.313.400.000 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB, SAIC Goldbell Technology Fund (SAIC) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD300.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan SAIC telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD300.000 atau setara dengan Rp4.976.400.000 dan Rp4.848.600.000 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, ESB dan beberapa Investor menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan masing-masing senilai USD375.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Huang Wei telah membeli surat utang konversi tersebut pada 16 Desember 2024 masing-masing USD375.000 atau setara dengan Rp6.220.500.000 dan Rp6.060.750.000 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan Terence Ng Kheng Siang pada 7 Januari 2025 sebesar USD375.000 atau setara dengan Rp6.220.500.000 pada 31 Maret 2025.

On May 28, 2024 ESB, LX Ventures New Technology Investment Fund (LX) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD2,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On May 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and LX has purchased all of these convertible notes for USD2,000,000 or equivalent Rp33,176,000,000 and Rp32,324,000,000, respectively as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

On September 2023, ESB, Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD880,000. These convertible note bear interest at 6% per annum with term is two (2) years. On September 9, 2023, ESB has issued all of these notes, and MEM has purchased all of these convertible notes for USD800,000 or equivalent Rp14,597,440,000 and Rp14,222,560,000, respectively as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

On June 28, 2024, ESB, Mobility Innovation Fund, LLC (MIF) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD700,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and MIF has purchased all of these convertible notes for USD700,000 or equivalent Rp11,611,600,000 and Rp11,313,400,000, respectively as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

On June 28, 2024, ESB, SAIC-Goldbell Technology Fund (SAIC) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD300,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and SAIC has purchased all of these convertible notes for USD300,000 or equivalent Rp4,976,400,000 and Rp4,848,600,000, respectively as at March 31, 2025 and December 31, 2024.

On December 16, 2024, ESB and several investors signed a Convertible Note Purchase Agreement, each valued at USD 375,000. The notes bear interest at 6% with a 2-year term. ESB has issued all the notes, and Huang Wei purchased the convertible notes on December 16, 2024, equivalent to Rp6,220,500,000 and Rp6,060,750,000 as of March 31, 2025, and December 31, 2024, respectively and Terence Ng Kheng Siang on January 7, 2025, amounting USD375,000, equivalent to Rp6,220,500,000 as of March 31, 2025.

21. Deposit dari Pelanggan

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak ketiga	
PT Tokopedia	37.299.217.154
PT Billfazz Teknologi Nusantara	690.553.675
PT Kudo Teknologi Indonesia	577.191.264
PT Gentari Green Mobility Fleet	-
Lain - lain	38.428.644.405
Total	76.995.606.498

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital serta produk dan layanan energi bersih.

22. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan pasal 23	475.780.680
Pajak penghasilan pasal 25	126.495.000
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	29.807.890.258
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	11.333.333
Pajak penghasilan pasal 21	29.234.667
Pajak penghasilan pasal 22	361.324.400
Pajak penghasilan pasal 23	81.116.933
Pajak penghasilan pasal 25	24.024.945
Pajak penghasilan pasal 28	30.252.649
Total	30.947.452.865

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Berdasarkan putusan pengadilan pajak No. PUT-013850.47/2019/PP/M.IVB Tahun 2023 tanggal 2 Februari 2023, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh VIS. Pada tanggal 10 Mei 2023, Direktur Jenderal Bea & Cukai mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas putusan banding tersebut. Pada September 2023, VIS telah menerima restitusi atas Bea Masuk tersebut sebesar Rp547.735.000.

21. Deposit from Customers

The details of deposit from customers based on customers name are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties	
PT Tokopedia	33.858.417.519
PT Billfazz Teknologi Nusantara	685.207.933
PT Kudo Teknologi Indonesia	660.253.914
PT Gentari Green Mobility Fleet	9.666.681.557
Others	25.155.273.165
Total	70.025.834.088

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator as well as clean energy products and services.

22. Taxation

a. Short-term prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>The Company</u>	
Income taxes - Article 23	-
Income taxes - Article 25	-
<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	24.759.031.498
Income taxes - Article 4(2)	15.583.333
Income taxes - Article 21	95.408.368
Income taxes - Article 22	-
Income taxes - Article 23	-
Income taxes - Article 25	-
Income taxes - Article 28	-
Total	24.870.023.199

b. Long-term other prepaid taxes

On October 15, 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp744,009,000. On December 3, 2019, VIS submitted an appeal letter to the SPKTNP to the tax court.

Based on tax court decision No. PUT-013850.47/2019/PP/M.IVB Year 2023 dated February 2, 2023, the tax court granted the appeal submitted by VIS. On May 10 2023, the Director General of Customs & Excise submitted a request for Judicial Review of the appeal decision. In September 2023, VIS received restitution for import duties amounting to Rp547,735,000.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No.511/B/PK/Pjk/2023 Pada tanggal 29 Februari 2024, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Bea dan Cukai atas putusan banding No. PUT-013850.47/2019/PP/M.IVB Tahun 2023. Pada tanggal 11 Juni 2024, VIS telah membayar Bea Masuk sebesar Rp547.735.000 yang diakui sebagai beban lain-lain dan mebebaskan PPN dan PPh 22 masing-masing sebesar Rp54.775.000 dan Rp141.499.000.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS juga menerima SPKTNP dengan No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp3.832.508.000 dan Rp3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada Desember 2019 dan April 2021, VIS telah melunasi SPKTNP tersebut dan diakui sebagai pajak dibayar di muka lainnya.

Pada tanggal 27 September 2022, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 sebesar Rp3.746.950.000 setelah dikurangi kurang bayar bea masuk dan PPN sebesar Rp85.558.000. Pada tanggal 14 Oktober 2022, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp2.787.040.000. Pada September 2023, VIS telah menerima seluruh sisa restitusi tersebut sebesar Rp959.910.000 setelah dikurangi kurang bayar PPN sebesar Rp7.778.000.

Pengadilan pajak juga menolak permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 sebesar Rp3.244.262.000, dan VIS melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan Mahkamah Agung menolak upaya hukum tersebut dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 3985B/PK/Pjk/2023.

c. Tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Entitas Anak	
Tahun berjalan	
VIS	1.431.958.934
ESB	146.732.718
Tahun sebelumnya	
VIS	1.234.322.027
ESB	922.937.781
Total	3.735.951.460

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 511/B/PK/Pjk/2023 On February 29 2024, granted the request for Judicial Review by the Director General of Customs and Excise on appeal decision No. PUT-013850.47/2019/PP/M.IVB Year 2023. On June 11, 2024, VIS has paid Import Duty amounting to Rp 547,735,000 which is recognized as other expenses and charged VAT and PPh 22 each amounting to Rp54,775,000 and Rp141,499,000.

On March 4, 2021, VIS also received SPKTNP with No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,832,508,000 and Rp3,244,262,000, respectively. On April 30, 2021, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On December 2019 and April 2021, VIS has paid the SPKTNP and was recognized as other prepaid tax.

On September 27, 2022, the tax court granted the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 in the amount of Rp3,746,950,000 after deducting the underpayment of import duty and VAT of Rp85,558,000. On October 14, 2022, VIS has received the restitution amounting to Rp2,787,040,000. On September 2023, VIS has received all the remaining restitution amounting to Rp959,910,000 after deducting the underpayment of VAT of Rp7,778,000.

The tax court also rejected the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,244,262,000, and VIS took legal action for Judicial Review, which was rejected by the Supreme Court in its Decision No. 3985 B/PK/Pjk/2023.

c. Claims for tax refund

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Subsidiaries	
Current year	
VIS	1.431.958.934
ESB	146.732.718
Prior year	
VIS	1.234.322.027
ESB	922.937.781
Total	3.735.951.460

VIS

Pada tahun 2023, VIS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp377.100.002. Pada tanggal 23 Juli 2023, VIS telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp331.715.249. Total pajak lebih bayar sebesar Rp45.384.753 dikurangkan atas kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Pada tanggal 4 April 2024, VIS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp904.025.152. Pada tanggal 13 Mei 2024, VIS telah menerima lebih bayar tersebut Rp764.107.774 setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan Rp85.044.243 dan Pajak Pertambahan Nilai Rp54.873.135.

ESB

Pada tanggal 18 April 2024, ESB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp1.339.980.000. Pada tanggal 17 Mei 2024, ESB telah menerima lebih bayar tersebut Rp1.300.062.182 setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan Rp30.896.828 dan Pajak Pertambahan Nilai Rp9.020.990.

DCE

Pada tanggal 28 Maret 2024 DCE menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak badan tahun 2022 sebesar Rp2.725.448.122 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp2.943.594.262. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp282.206.855 dicatat sebagai bagian dari beban pajak.

Pada tanggal 25 April 2024, DCE telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp2.661.387.407. Total pajak lebih bayar sebesar Rp64.060.715 dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019, 2022 dan 2023.

d. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perusahaan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	51.458.790
Pasal 4 ayat 2	19.592.171
Pasal 23	2.745.903
Pasal 29	17.407.009
Pajak Pertambahan Nilai	-
Subtotal	91.203.873
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	62.917.155
Pasal 21	181.977.527
Pasal 23	218.837.080
Pasal 25	324.298.958
Pasal 29	4.329.229.143
Pajak Pertambahan Nilai	3.790.188.143
Pajak Final	976.573
Subtotal	8.908.424.579
Total	8.999.628.452

VIS

On 2023, VIS received an Audit Results Notification Letter (SPHP) for 2021 corporate tax overpayment amounting to Rp377,100,002. On July 23 2023, VIS received payment for the 2021 corporate tax overpayment amounting to Rp331,715,249. The total tax overpayment is Rp45,384,753 minus the underpayment of income tax and value added tax. On April 4 2024, VIS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2022 income tax amounting to Rp904,025,152. On May 13, 2024, VIS received the overpayment of Rp764,107,774 after deducting the underpayment of income tax of Rp85,044,243 and Value Added Tax of Rp54,873,135.

ESB

On April 18 2024, ESB received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2022 income tax amounting to Rp1,339,980,000. On May 17, 2024, ESB received the overpayment of Rp1,300,062,182 after deducting the underpayment of income tax of Rp30,896,828 and Value Added Tax of Rp9,020,990.

DCE

On March 28, 2024, DCE received tax overpayment assessment letter of corporate tax year 2022 of Rp2,725,448,122 which had been reported previously at Rp2,943,594,262. Adjustment on the carrying amount of overpayment of income tax of Rp282,206,855 was recorded as part of the tax expense.

On April 25, 2024, DCE has received payment for the overpayment of corporate tax year 2022 ammounting to Rp2,661,387,407. Total tax overpayment of Rp64,060,715 is netoff with tax underpayment assessment letter (SKPKB) year 2019, 2022 and 2023.

d. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
The Company		
Income taxes		
Article 21	2.158.770	
Article 4 (2)	23.592.171	
Article 23	6.406.248	
Article 29	17.407.009	
Value Added Tax	1.013.176.498	
Subtotal	1.062.740.696	
Subsidiaries		
Income taxes		
Article 4 (2)	129.316.894	
Article 21	22.926.054	
Article 23	124.540.695	
Article 25	587.749.767	
Article 29	1.503.182.210	
Value Added Tax	558.968.925	
Final tax	-	
Subtotal	2.926.684.545	
Total	3.989.425.241	

e. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Kini	-
Tangguhan	(27.865.562)
Subtotal	(27.865.562)
<u>Entitas Anak</u>	
Kini	4.845.504.957
Tangguhan	(72.322.291)
Subtotal	4.773.182.666
Total	4.745.317.104

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	1.089.483.365
Dikurangi:	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	2.219.452.687
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(1.129.969.322)
Beda temporer	
Sewa	93.682.542
Imbalan karyawan	32.979.105
Beda permanen:	
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	325.443.300
Pajak	13.873.371
Penyusutan aset tetap	29.389.903
Promosi dan iklan	7.414.325
Sumbangan dan jamuan	10.887.751
Pendapatan keuangan yang telah dikenai pajak final	(4.648.746)
Lain-lain	122.782.439
Laba kena pajak - Perusahaan	(498.165.332)
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	(498.165.000)
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	4.845.504.957
Total beban pajak kini	4.845.504.957

e. Income Tax Expenses

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
<u>The Company</u>		
Current	-	
Deferred	12.553.175	
Subtotal	12.553.175	
<u>Subsidiaries</u>		
Current	4.289.651.860	
Deferred	(1.691.028.371)	
Subtotal	2.598.623.489	
Total	2.611.176.664	

f. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Profit (loss) before income tax expenses	(64.461.232.181)	
Less:		
Subsidiaries profit (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation	(47.333.288.697)	
Loss before income tax expense of the Company	(17.127.943.484)	
Temporary differences:		
Lease	(109.219.433)	
Employee benefits	(410.273)	
Permanent differences:		
Unrealized loss on other investments	15.341.119.200	
Taxes	6.869.345	
Depreciation of property and equipment	29.389.903	
Marketing and promotions	3.145.753	
Donations and entertainment	19.445.723	
Finance income already subjected to final tax	(6.107.710)	
Others	-	
Taxable income - the Company	(1.843.710.976)	
Taxable income - the Company (rounded)	(1.843.710.000)	
Current tax expense		
The Company	-	
Subsidiaries	4.289.651.860	
Total current tax expense	4.289.651.860	

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak dibayar di muka	
Perusahaan	-
Entitas Anak	516.275.814
Total pajak dibayar di muka	516.275.814

Tagihan Restitusi Pajak	
Penghasilan	
Entitas Anak	
Utang pajak penghasilan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	4.329.229.143
Total utang pajak penghasilan	4.329.229.143

Perusahaan dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 berdasarkan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Perusahaan dan entitas anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perusahaan dan entitas anak telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2023 dalam SPT yang disampaikan ke kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.089.483.365
Dikurangi:	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan konsolidasian	2.219.452.687
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.129.969.322)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(248.593.251)
Pengaruh pajak atas beda permanen	111.131.316
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	109.596.300
Efek pembulatan	73
Beban pajak penghasilan	
Perusahaan	(27.865.562)
Entitas Anak	4.773.182.666
Total	4.745.317.104

	-
	3.319.289.305
	3.319.289.305

	-
	970.362.555
	970.362.555

Prepaid taxes	
The Company	
Subsidiaries	
Total prepaid taxes	

Claims for tax refund	
Subsidiaries	
Income tax payable	
The Company	
Subsidiaries	
Total income tax payable	

The Company and subsidiaries will report the amount of taxable income for the year 2024 based on the calculation above in the Notice of Annual Income Tax (SPT) of the Company and subsidiaries which will be submitted to the Tax Office (KPP).

The Company and subsidiaries has reported the amount of taxable income in 2023 in the SPT which has been submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Profit (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(64.461.232.181)
Less:	
Subsidiaries profit (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation	(47.333.288.697)
Loss before income tax expense of the Company	(17.127.943.484)
Tax calculated based on applicable tax rate	(3.768.147.566)
Tax effect of the Company's permanent differences	3.386.649.688
Tax effect of unrecognized fiscal loss	405.616.200
Rounding effect	(11.565.147)
Income tax expense	
The Company	12.553.175
Subsidiaries	2.598.623.489
Total	2.611.176.664

Profit (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Subsidiaries profit (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation	
Loss before income tax expense of the Company	
Tax calculated based on applicable tax rate	
Tax effect of the Company's permanent differences	
Tax effect of unrecognized fiscal loss	
Rounding effect	
Income tax expense	
The Company	
Subsidiaries	
Total	

g. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

g. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Korporatif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	97.845.531	7.255.403	(1.053.961)	104.046.973	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	-	20.610.159	-	20.610.159	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.353.630.400	-	-	2.353.630.400	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.451.475.931	27.865.562	(1.053.961)	2.478.287.532	Total deferred tax asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	19.785.857.579	72.322.291	(7.569.532)	19.850.610.338	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	22.237.333.510	100.187.853	(8.623.493)	22.328.897.870	Total deferred tax assets
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Korporatif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.046.210	56.709.738	(26.910.417)	97.845.531	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(426.578.434)	426.578.434	-	-	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	492.876.727	(492.876.727)	-	-	Lease liabilities
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.353.630.400	-	-	2.353.630.400	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.487.974.903	(9.588.555)	(26.910.417)	2.451.475.931	Total deferred tax asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	8.106.703.001	11.728.302.966	(49.148.388)	19.785.857.579	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	10.594.677.904	11.718.714.411	(76.058.805)	22.237.333.510	Total deferred tax assets

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

h. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019 dan 2023. Total STP tersebut adalah sebesar Rp6.565.206. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2024.

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. S-346P2DKKPP.07082023 mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp45.432.155. Perusahaan telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2024.

h. Tax Assesment and Collection Letters

The Company

During 2024, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019 and 2023. The total of STP amounting to Rp6,565,206. The Company has paid all the STP in 2024.

On Juni 1, 2024, the Company has received a letter of request for explanation on the data from DGT with letter No. S-346P2DKKPP.07082023 regarding financial data of the Company for fiscal year of 2021. The total of SKP amounting to Rp45,432,155. The Company has paid all the SKP in 2024.

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2021 dan 2022. Total STP tersebut adalah sebesar Rp39.038.798. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Entitas Anak

Selama tahun 2024, Entitas Anak menerima STP atas angsuran pokok pajak, denda pasal 7 KUP, denda 14 (4) KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023. Total STP tersebut adalah sebesar Rp272.718.772. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, denda 14 (4) KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2021. Total STP tersebut adalah sebesar Rp7.437.042. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp37.087.540. Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019. Total SKP tersebut adalah Rp68.001.677. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

i. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

23. Utang Bank

Jangka pendek

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.104.314.364

During 2023, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2021 and 2022. The total of STP amounting to Rp39,038,798. The Company has paid all the STP in 2023.

Subsidiaries

During 2024, Subsidiaries received STP on tax installments, penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023. The total of STP amounting to Rp272,718,772. Subsidiaries has paid all the STP in 2024.

During 2023, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2021. The total of STP amounting to Rp7,437,042. Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2021. The total of SKP amounting to Rp37,087,540. Subsidiaries received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2019. The total of SKP amounting to Rp68,001,677. Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

i. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

23. Bank Loans

Short-term

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, dengan jangka waktu selama 12 bulan. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, perpanjangan fasilitas kredit atas utang jangka pendek sampai pada tanggal 19 Oktober 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh DMM dari CIMB terdiri atas:

1. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran khusus dengan plafon Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh DMM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Jangka panjang

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	794.999.966
Dikurangi biaya yang belum Diamortisasi	(2.453.859)
Total	3.292.546.107
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	794.999.966
Dikurangi biaya yang belum Diamortisasi	(2.453.859)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.292.546.107
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, In 2024, this agreement has been extended based on the Letter of Credit Offer between the Company and CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated 31 December 2024, extending credit facilities of short-term bank loan until October 19, 2025.

The credit facilities obtained by DMM from CIMB are as follows:

1. Revolving Credit Facility with plafond of Rp7,500,000,000 as at March 31, 2025 and December 31, 2024. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively and is used as additional working capital.
2. Special Revolving Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000 as at March 31, 2025 and December 31, 2024. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively and the purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by DMM from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Long-term

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
1.059.999.968	PT Bank Central Asia Tbk
(8.843.201)	Less unamortized costs
7.301.156.767	Total
	Less current maturities:
6.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
1.059.999.968	PT Bank Central Asia Tbk
(8.843.201)	Less unamortized costs
7.301.156.767	Total current maturities
-	Bank loans - net of current portion

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, lantai 18 (Catatan 12).

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMBMA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian Digital Signage/ Mesin EDC yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 2021/SK/COMBA/JKT/XI/2024 tanggal 21 November 2024, DMM menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,35% menjadi 8,30% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020 milik DCE (Catatan 12);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM (Catatan 8);

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Maret 2025 Current Ratio DMM sebesar 2,60x, Gearing Ratio sebesar 0,01x, EBITDA sebesar 0,10x dan Debt Service Coverage sebesar 7,05x.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Current Ratio DMM sebesar 3,03x, Gearing Ratio sebesar 0,01x, EBITDA sebesar 0,07x dan Debt Service Coverage sebesar 8,92x.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp5.099.253 dan Rp19.601.626 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset which are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor (Note 12).

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMBMA/XII/2024 dated December 31, 2024, DMM obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.35% per annum.

Based on the Notification Letter No. 2021/SK/COMBA/JKT/XI/2024 dated November 21, 2024, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.35% to 8.30% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/II/2020, owned by DCE (Note 12);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM (Note 8);

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x

As at March 31, 2025 the DMM's Current Ratio is 2.60x, the Gearing Ratio is 0.01x, the EBITDA is 0.10x and the Debt Service Coverage is 7.05x.

As at March 31, 2025, the DMM's has complied the financial ratios as required in the agreement.

As at December 31, 2024 the DMM's Current Ratio is 3.03x, the Gearing Ratio is 0.01x, the EBITDA is 0.07x and the Debt Service Coverage is 8.92x.

For this loan facility, DMM is charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan.

As at March 31, 2025 and 2024, total administration fees have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5,099,253 and Rp19,601,626, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expenses)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0025#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggan Utara atas nama DMM (Catatan 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 total biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp1.290.089 dan Rp2.217.949 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

AWD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/ Cibatu atas nama AWD (Catatan 12).
2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 13).

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00031/KNG/SPKJ/2024 tanggal 16 April 2024. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Maret 2025.

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0334/N/WB tanggal 4 April 2019, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2019.

Berdasarkan Perubahan selanjutnya Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 tanggal 5 Juli 2023, IDD menurunkan fasilitas Bank Garansi serta nilai penjaminan atas jaminan deposito dari Permata yang semula sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 5 Juli 2023.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 0025#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by building located in Block E No. 7 Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggan Utara owned by DMM (Note 12).

For this loan facility, DMM charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at March 31, 2025 and 2024, total provision fee have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1.290.089 and Rp2,217,949 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

AWD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 12).
2. Building located in Blok/No. Kav.: B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 13).

The Local Credit facility has been extended, No. 00031/KNG/SPKJ/2024 dated April 16, 2024. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until March 18, 2025.

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Banking Facility Agreement No. KK/19/0334/N/WB dated April 4, 2019, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp30,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2019.

Based on the Amendment of Banking Facility Agreement No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 dated July 5, 2023, IDD decreased the Bank Guarantee facility and the guarantee value for deposit guarantees from Permata which was originally Rp50,000,000,000 to Rp25,000,000,000. The loan term is 1 year from July 5, 2023.

Berdasarkan surat nomor 0318/PJC-PJCF/SLS/2024 tanggal 24 Juni 2024 Masa berlaku bank Garansi telah berakhir pada 15 Juli 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka milik DIVA.

Based on letter number 0318/PJC-PJCF/SLS/2024 dated June 24, 2024, the validity period of the bank guarantee has expired on July 15, 2024.

The above facility are guaranteed by DIVA's time deposits.

24. Utang Pembiayaan

Utang pembiayaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Entitas anak</u>	
PT BCA Finance	378.857.172
PT Bank Jasa Jakarta	245.303.571
Total	624.160.743
Dikurangi bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT BCA Finance	192.051.954
PT Bank Jasa Jakarta	82.263.108
Total bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	274.315.062
Bagian jangka panjang	349.845.681

Entitas Anak

IDD

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp638.800.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 12).

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 (Catatan 12).

Pada tanggal 17 September 2024, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini. Fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,5% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2027 (Catatan 12).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

24. Financing Payables

Financing payables consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Subsidiary</u>		
PT BCA Finance	455.303.911	
PT Bank Jasa Jakarta	266.490.006	
Total	721.793.917	
Less current maturities:		
PT BCA Finance	301.612.117	
PT Bank Jasa Jakarta	54.831.470	
Total current maturities of financing payables	356.443.587	
Long-term maturities	365.350.330	

Subsidiaries

IDD

As at October 16, 2023, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp638,800,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 12).

ESB

On October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp206,500,000 which used as collateral for this facility and subjected to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will mature on September 6, 2025 (Note 12).

On September 17, 2024, ESB obtained a financing facility from PT Bank Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) unit of vehicles which used as collateral for this facility. This facility are subjected to fixed interest of 5.5% per annum and will mature on September 15, 2027 (Note 12).

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Finance Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

25. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan kantor dan peralatan kantor memiliki jangka waktu sewa masing-masing 5 tahun dan 2-3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp20.636.575.049 dan Rp9.129.454.456 (Catatan 12).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	19.863.621.159
Penambahan	-
Pengukuran kembali	-
Penambahan bunga	430.111.019
Pembayaran	
Pokok	(909.022.758)
Bunga	(430.111.019)
Terminasi sewa	-
Saldo akhir	18.954.598.401
Lancar	3.797.627.939
Tidak lancar	15.156.970.462
Total	18.954.598.401

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,00% - 9,00%.

Total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 33)	1.469.630.842
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 12)	1.031.781.615
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8j dan 36)	430.111.018
Total yang diakui dalam laba rugi	2.931.523.475

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

25. Lease Liabilities

The Group has lease contracts for office buildings and office equipment used in its operations. Office buildings and office equipment have lease terms of 5 years and 2-3 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp20,636,575,049 and Rp9,129,454,456 (Note 12).

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
7.474.333.675	Beginning balance	
17.385.951.900	Additions	
251.703.800	Remeasurement	
551.605.096	Accretion of interest	
	Payments	
(5.076.285.111)	Principal	
(551.605.096)	Interest	
(172.083.105)	Leases termination	
19.863.621.159	Ending balance	
4.245.909.289	Current	
15.617.711.870	Non-current	
19.863.621.159	Total	

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.00% - 9.00%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
2.316.005.824	Expenses related to short-term lease (Note 33)	
1.469.286.966	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)	
159.801.847	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8j and 36)	
3.945.094.637	Total amount recognized in profit or loss	

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

26. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & rekan dalam laporannya tanggal 10 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Usia pensiun normal	59 tahun/years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	8.111.678.934

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban jasa kini	454.757.514
Beban bunga	61.135.074
Beban jasa lalu	(29.020.179)
Mutasi masuk/keluar	-
Total	486.872.409

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pengukuran kembali	
Pengaruh penyesuaian	
Pengalaman	10.649.429
Pengaruh perubahan asumsi	
Keuangan	(53.389.962)
Pengaruh perubahan asumsi	
demografis	-
Total	(42.740.533)

26. Employee Benefits Liabilities

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group recognizes provision for employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Riana & rekan in its reports dated March 10, 2025, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7,25%	Discount rate
	5,00%	Annual salary increase rate
	59 tahun/years	Normal retirement age
	TMI IV 2019	Mortality rate
	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age	Employee resignation rate per age

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.667.547.058	Present value of employee benefits liabilities

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	390.890.419	Current service costs
	48.117.854	Interest expense
	(194.317.908)	Past service costs
	33.123.110	Mutation in/out
Total	277.813.475	Total

Details of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Remeasurement
	124.571.571	Effect of experience adjustment
	56.229.826	Effect of changes in financial assumptions
	3.058.020	Effect of changes in demographic assumptions
Total	183.859.417	Total

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	7.667.547.058
Beban tahun berjalan (Catatan 34) (Keuntungan) kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	486.872.409
	(42.740.533)
Saldo akhir	8.111.678.934

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	7.067.413.534
Tingkat diskonto - 1%	8.189.078.480
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	8.220.201.177
Tingkat kenaikan gaji - 1%	7.031.851.987
Durasi rata-rata tertimbang dari dari liabilitas imbalan pasti	18,52

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kurang dari 1 tahun	1.339.128.299
Antara 1 - 2 tahun	138.893.934
Antara 2 - 5 tahun	3.494.263.941
Antara 5 - 10 tahun	13.132.625.513
Lebih dari 10 tahun	92.691.354.198
Total	110.796.265.885

Movements in employee benefits liabilities are follows:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
5.880.468.723	Beginning balance
2.132.800.179	Expense during the year (Note 34)
	Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income
(345.721.844)	
7.667.547.058	Ending balance

The management believes that the employee benefits liabilities as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are adequate according the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liabilities for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
	Sensitivities analysis
	Discount rate assumptions
7.067.413.534	Discount rate + 1%
8.189.078.480	Discount rate - 1%
	Salary increase rate assumptions
8.220.201.177	Salary increase rate + 1%
7.031.851.987	Salary increase rate - 1%
	Weighted average duration of defined benefits obligation
18,52	

The maturities of undiscounted defined benefits obligations as at March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
1.339.128.299	Less than 1 year
138.893.934	Between 1 - 2 years
3.494.263.941	Between 2 - 5 years
13.132.625.513	Between 5 - 10 years
92.691.354.198	Over 10 years
<u>110.796.265.885</u>	Total

27. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2025/ March 31, 2025			Total/ Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)		
PT M Cash Integrasi Tbk	341.953.100	51,62%	100	34.195.310.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited	66.244.700	10,00%	100	6.624.470.000	PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited
Suryandy Jahja	38.863.800	5,87%	100	3.886.380.000	Suryandy Jahja
Martin Suharlie	1.040.000	0,16%	100	104.000.000	Martin Suharlie
Masyarakat (di bawah 5%)	10.000	0,00%	100	1.000.000	Public (below 5%)
	214.300.700	32,35%	100	21.430.070.000	
Total saham beredar	662.412.300	100%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2024/December 31, 2024			Total/ Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)		
PT M Cash Integrasi Tbk	341.953.100	51,62%	100	34.195.310.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited	66.244.700	10,00%	100	6.624.470.000	PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited
Suryandy Jahja	38.863.800	5,87%	100	3.886.380.000	Suryandy Jahja
Martin Suharlie	1.040.000	0,16%	100	104.000.000	Martin Suharlie
Masyarakat (di bawah 5%)	10.000	0,00%	100	1.000.000	Public (below 5%)
	214.300.700	32,35%	100	21.430.070.000	
Total saham beredar	662.412.300	100%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

Saham treasuri

NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 4.255.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.625.965.500.

Treasury stock

NFC

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 133,333,500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No.S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020. As at December 31, 2020, the amount of repurchased share are 4,255,200 shares with total purchase price amounting to Rp6,625,965,500.

DMM

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, DMM menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham DMM (saham treasury) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/ PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham DMM dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 26.819.640.200.

DMM

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, DMM submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury shares) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of DMM share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase shares are 432,872,500 shares with total purchase price amounting to Rp 26,819,640,200.

28. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000
Dikurangi:	
Beban emisi saham	11.854.984.304
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	
Saldo awal	1.974.865.112
Perubahan periode berjalan	-
Subtotal	1.974.865.112
Aset pengampunan pajak	
Perusahaan	91.700.000
Entitas Anak	261.600.000
Total	282.141.305.808

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Media Karya Nusantara	1.901.831.680
PT Digital Consumer Engagement	739.443.470
PT Abdi Anugerah Persada	211.608.245
PT DMMX Belanja Digital	462.000
PT Internet Omega Teknologi	(526.177.914)
PT Semolis Teknologi Indonesia	(226.993.976)
PT Digital Maxima Indonesia	(125.308.393)
Total	1.974.865.112

Aset pengampunan pajak Perusahaan dan IDD masing-masing sebesar Rp91.700.000 dan Rp261.600.000.

28. Additional Paid-In Capital

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, details of additional paid-in capital consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
291.668.125.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares
11.854.984.304	less: Stock issuance costs
279.813.140.696	Subtotal (Note 1b)
2.201.859.088	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
(226.993.976)	Beginning balance
1.974.865.112	Changes during the period
1.974.865.112	Subtotal
91.700.000	Tax amnesty assets
261.600.000	The Company
	Subsidiaries
282.141.305.808	Total

The details of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control as at March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.901.831.680	PT Media Karya Nusantara
739.443.470	PT Digital Consumer Engagement
211.608.245	PT Abdi Anugerah Persada
462.000	PT DMMX Belanja Digital
(526.177.914)	PT Internet Omega Teknologi
(226.993.976)	PT Semolis Teknologi Indonesia
(125.308.393)	PT Digital Maxima Indonesia
1.974.865.112	Total

Tax amnesty assets of the Company and IDD amounted to Rp91,700,000 and Rp261,600,000, respectively.

29. Cadangan Umum

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Cadangan laba:	
2019	200.000.000
2020	100.000.000
2021	100.000.000
2022	100.000.000
2023	100.000.000
Total	600.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 135 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2022. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebesar Rp600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

30. Kepentingan Nonpengendali dan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

- a. Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
DMM	456.008.843.844
AAP	51.967.049.086
Lain-lain	(36.358.113.664)
Total	471.617.779.266

- b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
DMM	19.714.275.061
AWD	1.909.517.245
DMI	581.995.307
DMMXDP	13.838.148
Total	22.219.625.761

29. General Reserves

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Reserves in:
		2019
	200.000.000	2020
	100.000.000	2021
	100.000.000	2022
	100.000.000	2023
Total	600.000.000	

Based on General Meeting of Shareholders held on June 14, 2023, notarized by Notarial Deed No. 135 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2022. The general reserves of the Company becomes Rp600,000,000 as at December 31, 2023.

30. Non-Controlling Interests and Differences in Value from Transactions with Non-Controlling Interests

- a. Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
DMM	447.519.611.875	DMM
AAP	49.474.018.822	AAP
Others	(25.266.535.858)	Others
Total	471.727.094.839	Total

- b. Differences in value from transactions with non-controlling interests

The details of the Differences in value from transactions with non-controlling interests as at March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
DMM	16.424.234.291	DMM
AWD	1.909.517.245	AWD
DMI	581.995.307	DMI
DMMXDP	13.838.148	DMMXDP
Total	18.929.584.991	Total

31. Pendapatan Neto

Rincian pendapatan neto Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Agregator produk <i>digital</i>	982.908.528.826
Iklan berbasis <i>cloud</i>	81.512.374.235
Produk dan layanan energi bersih	30.342.442.885
<i>Content and entertainment</i>	44.613.366
<i>Digital wholesale</i>	-
Total	1.094.807.959.312

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Shopee International Indonesia	159.005.852.572
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	133.083.561.149
PT Tokopedia	113.540.225.690
PT M Cash Integrasi Tbk	104.325.909.249
Total	509.955.548.660
Persentase*)	46,58%

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

32. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Persediaan awal	218.649.927.043
Efek pelepasan entitas anak	-
Pembelian	1.091.841.904.521
Barang tersedia untuk dijual	1.310.491.831.564
Persediaan akhir (Catatan 9)	(274.503.079.728)
Beban pokok penjualan	1.035.988.751.836
Penyusutan (Catatan 12)	13.772.446.917
Upah buruh langsung	2.659.861.730
Beban pabrikasi	1.856.605.723
Amortisasi (Catatan 13)	288.862.498
Total	1.054.566.528.704

31. Net Revenues

Details of the Group's net revenues based on business segment are as follows:

31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
1.849.048.262.275	Digital product aggregator
47.462.479.083	Digital cloud advertisement
32.418.027.095	Clean energy products and services
251.944.653	Content and entertainment
1.202.326.693	Digital wholesale
1.930.383.039.799	Total

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for years then ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
275.014.705.996	PT Shopee International Indonesia
185.596.770.630	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
143.513.122.347	PT Tokopedia
185.028.747.861	PT M Cash Integrasi Tbk
789.153.346.834	Total
40,88%	Percentage*)

The Group made sales to related parties (Note 8g).

32. Cost of Revenues

This account consists of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
249.956.738.424	Beginning balance
(1.623.688.828)	Effect of disposal of subsidiary
1.840.383.227.378	Purchases
2.088.716.276.974	Goods available for sale
(218.111.693.968)	Ending balance (Note 9)
1.870.604.583.006	Cost of goods sold
14.986.296.475	Depreciation (Note 12)
861.409.053	Direct labor
859.942.329	Manufacturing costs
268.251.885	Amortization (Note 13)
1.887.580.482.748	Total

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% terhadap total pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases details from suppliers with cumulative amount exceeding 10% to total purchases are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PT Telekomunikasi Seluler	464.536.633.388	718.633.271.958	PT Telekomunikasi Seluler
PT M Cash Integrasi Tbk	171.347.825.055	415.613.256.095	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Indosat Ooredoo Hutchinson (dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia)	138.612.612.616	147.441.441.446	PT Indosat Ooredoo Hutchinson (formerly PT Hutchinson 3 Indonesia)
Total	774.497.071.059	1.281.687.969.499	Total
Persentase*)	70,93%	69,64%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8h).

33. Beban Umum Dan Administrasi

33. General And Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8k)	11.383.617.863	9.762.452.916	Salaries, wages and allowances (Note 8k)
Penyusutan (Catatan 12)	4.462.629.138	4.708.285.519	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	1.139.919.690	1.579.109.698	Professional fees
Sewa (Catatan 8j dan 25)	1.031.781.615	2.316.005.824	Rent (Note 8j and 25)
Sumbangan dan jamuan	995.221.346	370.734.956	Donations and entertainment
Utilitas	798.941.874	342.744.324	Utilities
Amortisasi (Catatan 13)	752.893.648	843.220.501	Amortization (Note 13)
Perlengkapan kantor	752.092.236	331.536.068	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 26)	486.872.409	277.813.475	Employee benefits (Note 26)
Pajak (Catatan 22i)	473.883.987	146.332.374	Taxes (Note 22i)
Ekspedisi	330.187.644	760.974.809	Expedition
Pemeliharaan dan perawatan	56.542.662	-	Repairs and maintenance
Lainnya	3.018.167.978	2.219.576.651	Others
Total	25.682.752.090	23.658.787.115	Total

34. Beban Penjualan

34. Selling Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pemasaran dan promosi	2.405.031.702	5.047.895.593	Marketing and promotions
Gaji, upah dan tunjangan	1.569.264.933	1.218.879.530	Salaries, wages and allowances
Instalasi	695.200.117	551.717.507	Installation
Perjalanan dinas	72.275.536	159.007.648	Business travel
Penyusutan (Catatan 12)	5.843.750	23.375.000	Depreciation (Note 12)
E - commerce		22.554.078	E - commerce
Lain-lain	371.963.988	852.693.915	Others
Total	5.119.580.026	7.876.123.271	Total

35. Pendapatan Keuangan

Perincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Penghasilan bunga dari kas di bank	1.073.763.221
Pendapatan bunga pinjaman	294.240.037
Penghasilan bunga dari deposito berjangka	64.795.045
Total	1.432.798.303

36. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Liabilitas sewa (Catatan 8f, 8j dan 25)	430.111.018
Utang pihak berelasi (Catatan 8e dan 8j)	364.985.279
Anjak piutang (Catatan 7)	345.687.365
Utang bank (Catatan 23)	132.214.611
Utang pembiayaan (Catatan 24)	12.843.794
Total	1.285.842.067

37. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	176.420.719.572	176.420.719.572
Piutang usaha		
Pihak ketiga	207.170.800.854	207.170.800.854
Pihak berelasi	27.558.397.497	27.558.397.497
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	24.959.010.803	24.959.010.803
Piutang pihak ketiga	29.998.140.399	29.998.140.399
Piutang pihak berelasi	44.338.504.834	44.338.504.834
Subtotal	510.445.573.959	510.445.573.959
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		
Investasi saham	62.456.207.363	62.456.207.363
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi lainnya	17.459.892.600	17.459.892.600
Total Aset Keuangan	630.361.673.922	630.361.673.922
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	5.104.314.364	5.104.314.364
Utang usaha		
Pihak ketiga	26.058.006.773	26.058.006.773
Pihak berelasi	187.485.796.736	187.485.796.736
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.057.922.346	19.057.922.346
Beban akrual	3.422.701.479	3.422.701.479

35. Finance Income

The details of finance income are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
835.707.892	Interest income from cash in banks
645.102.740	Interest income from loans
-	Interest income from time deposits
1.480.810.632	Total

36. Finance Expenses

This account represents interest expenses consisting of:

31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
159.801.847	Lease liabilities (Notes 8f, 8j and 25)
-	Due to related parties (Notes 8e and 8j)
409.108.722	Factoring (Note 7)
485.681.636	Bank loans (Note 23)
17.006.529	Finance payables (Note 24)
1.071.598.734	Total

37. Financial Instruments

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

<u>Financial assets</u>
Financial assets measured at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties - net
Due from third parties
Due from related parties
Subtotal
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investment in shares
Investment in convertible bonds
Financial assets at fair value through other profit or loss
Other investments
Total Financial Assets
<u>Financial liabilities</u>
Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang pihak ketiga	63.196.272.087	63.196.272.087	Due to third parties
Utang pihak berelasi	81.991.907.295	81.991.907.295	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	3.292.546.107	3.292.546.107	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	624.160.743	624.160.743	Financing payables
Liabilitas sewa	18.954.598.401	18.954.598.401	Lease liabilities
Surat utang konversi	209.506.440.000	209.506.440.000	Convertible note
Total Liabilitas Keuangan	618.694.666.331	618.694.666.331	Total Financial Liabilities

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	169.397.604.340	169.397.604.340	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	143.070.926.439	143.070.926.439	Third parties
Pihak berelasi	24.199.365.808	24.199.365.808	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	23.229.816.854	23.229.816.854	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak ketiga	29.673.123.276	29.673.123.276	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	44.064.964.993	44.064.964.993	Due from related parties
Subtotal	433.635.801.710	433.635.801.710	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	62.456.207.361	62.456.207.361	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through other profit or loss
Investasi lainnya	22.296.140.900	22.296.140.900	Other investments
Total Aset Keuangan	558.338.149.971	558.338.149.971	Total Financial Assets

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	16.217.345.573	16.217.345.573	Third parties
Pihak berelasi	140.329.487.685	140.329.487.685	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.962.284.791	11.962.284.791	Other payables - third parties
Beban akrual	4.751.682.056	4.751.682.056	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	61.918.272.084	61.918.272.084	Due to third parties
Utang pihak berelasi	73.938.722.026	73.938.722.026	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.301.156.767	7.301.156.767	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	721.793.917	721.793.917	Financing payables
Liabilitas sewa	18.954.598.401	19.863.621.159	Lease liabilities
Surat utang konversi	198.065.310.000	198.065.310.000	Convertible note
Total Liabilitas Keuangan	535.069.676.058	535.069.676.058	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
3. Nilai wajar investasi saham, investasi pada obligasi konversi dan surat utang konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
3. Fair values of investment in shares, investment in convertible bonds and convertible notes are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair

wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
5. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutions.
5. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	17.459.892.600	17.459.892.600	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>				
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	62.456.207.363	-	-	62.456.207.363
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	22.296.140.900	22.296.140.900	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>				
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	62.456.207.361	-	-	62.456.207.361
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and

pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari investasi saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari pinjaman dari pihak berelasi dalam mata uang Dolar Amerika.

regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Unquoted investment in shares with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, these are carried at cost, the instrument is included in level 3.

38. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent			
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>		
Kas di Bank			Cash in banks		
USD	511.504	8.484.823.376	USD		
Deposito			Time deposits		
USD	500.000	8.294.000.000	USD		
Deposito berjangka			Time deposit		
USD	500.000	8.294.000.000	USD		
Piutang pihak berelasi			Due from related parties		
MYR	274.218	1.027.035.984	MYR		
USD	74.575	1.237.048.173	USD		
<u>Aset moneter</u>			<u>Monetary asset</u>		
USD	1.086.079	18.015.871.549	USD		
MYR	274.218	1.027.035.984	MYR		
Total aset moneter	1.360.297	19.042.907.533	Total monetary assets		
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>		
Beban Akrua			Prepaid Expense		
USD	63.750	1.057.485.000	USD		
Utang pihak berelasi			Due to related parties		
USD	3.511.467	58.248.214.596	USD		
Surat utang konversi	3.512.191	58.260.229.691	Convertible Note		
USD	12.630.000	209.506.440.000	USD		
Beban Akrua			<u>Accrued expenses</u>		
USD	63.750	1.057.485.000	USD		
<u>Liabilitas moneter</u>			<u>Monetary liability</u>		
USD	16.205.217.941	268.812.139.596	USD		
Total liabilitas moneter		268.824.154.691	Total monetary liabilities		
Liabilitas moneter neto		268.812.139.596	Net monetary liabilities		
		(249.781.247.158)			
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent			
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>		
Kas di Bank			Cash in banks		
USD	764.346	12.353.361.947	USD		
Piutang pihak berelasi			Due from related parties		
MYR	282.463	1.021.521.418	MYR		
USD	76.541	1.237.048.173	USD		
<u>Aset moneter</u>			<u>Monetary asset</u>		
USD	840.887	13.590.410.120	USD		
MYR	282.463	1.021.521.418	MYR		
Total aset moneter		14.611.931.538	Total monetary assets		
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>		
Utang pihak berelasi			Due to related parties		
USD	3.581.467	57.883.669.654	USD		
Surat utang konversi			Convertible Note		
USD	12.255.000	198.065.310.000	USD		
<u>Liabilitas moneter</u>			<u>Monetary liability</u>		
USD	15.836.467	255.948.979.654	USD		
Total liabilitas moneter		255.948.979.654	Total monetary liabilities		
Liabilitas moneter neto		241.337.048.116	Net monetary liabilities		

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the

sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Group's income before tax for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax
31 Maret 2025/ March 31, 2025	USD	(10%)	25.080.828.314
	USD	10%	(25.080.828.314)
	MYR	(10%)	102.703.598
	MYR	10%	(102.703.598)
31 Desember 2024/ December 31, 2024	USD	(10%)	24.235.856.953
	USD	10%	(24.235.856.953)
	MYR	(10%)	102.152.142
	MYR	10%	(102.152.142)

Risiko Harga Ekuitas

Portofolio efek Grup yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (ceteris paribus) terhadap laba sebelum pajak:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kenaikan harga sebesar 10%	1.745.989.260
Penurunan harga sebesar 10%	(1.745.989.260)

Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Equity Price Risk

The Group's other investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the result of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (ceteris paribus) of the income before tax:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Increase in price by 10%	2.229.614.090
Decrease in price by 10%	(2.229.614.090)

Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, investment in shares and investment in convertible bond.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas dan investasi lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bank dan setara kas	170.906.461.890
Investasi lainnya	17.459.892.600
Piutang usaha	
Pihak ketiga	207.170.800.854
Pihak berelasi	27.558.397.497
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.959.010.803
Piutang pihak ketiga	29.998.140.399
Piutang pihak berelasi	44.338.504.834
Investasi saham	62.456.207.363
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000
Total	624.847.416.240

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 109. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks and cash equivalents and other investments with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
163.742.872.298	Cash in banks and cash equivalents
22.296.140.900	Other investments
	Trade receivables
143.070.926.439	Third parties
24.199.365.808	Related parties
23.229.816.854	Other receivables - third parties
29.673.123.276	Due from third parties
44.064.964.993	Due from related parties
62.456.207.361	Investment in shares
40.000.000.000	Investment in convertible bonds
552.733.417.929	Total

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 109. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024 Dan Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2025/ March 31, 2025

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total / <i>Total</i>
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	170.906.461.890	-	-	-	-	170.906.461.890
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	17.459.892.600	-	-	-	-	17.459.892.600
Piutang usaha - neto/ <i>Trade receivables - net</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	157.987.149.601	8.302.232.563	3.574.847.175	38.445.228.781	(1.138.657.265)	207.170.800.855
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	21.625.364.600	1.016.924.416	437.876.119	4.709.081.749	(230.849.387)	27.558.397.497
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	24.959.010.803	-	-	10.698.320.000	(10.698.320.00)	24.959.010.803
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	29.998.140.399	-	-	-	-	29.998.140.399
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	44.338.504.834	-	-	-	-	44.338.504.834
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	62.456.207.363	-	-	-	-	62.456.207.363
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bond</i>	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	<u>569.730.732.090</u>	<u>9.319.156.979</u>	<u>4.012.723.294</u>	<u>53.852.630.530</u>	<u>(12.067.826.652)</u>	<u>624.847.416.241</u>

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total / <i>Total</i>
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	163.742.872.298	-	-	-	-	163.742.872.298
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	22.296.140.900	-	-	-	-	22.296.140.900
Piutang usaha - neto/ <i>Trade receivables - net</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	73.966.026.115	34.960.090.368	3.522.393.350	32.671.882.069	(2.049.465.463)	143.070.926.439
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	22.386.580.678	1.678.429.604	365.204.913	-	(230.849.387)	24.199.365.808
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	23.229.816.854	-	-	10.698.320.000	(10.698.320.000)	23.229.816.854
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	29.673.123.276	-	-	-	-	29.673.123.276
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	44.064.964.993	-	-	-	-	44.064.964.993
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	62.456.207.361	-	-	-	-	62.456.207.361
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bond</i>	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	<u>481.815.732.475</u>	<u>36.638.519.972</u>	<u>3.887.598.263</u>	<u>43.370.202.069</u>	<u>(12.978.634.850)</u>	<u>552.733.417.929</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	<=1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.104.314.364	-	-	-	5.104.314.364	5.104.314.364	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	26.058.006.773	-	-	-	26.058.006.773	26.058.006.773	Third parties
Pihak berelasi	187.485.796.736	-	-	-	187.485.796.736	187.485.796.736	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.057.922.346	-	-	-	19.057.922.346	19.057.922.346	Other payables - third parties
Beban akrual	3.422.701.479	-	-	-	3.422.701.479	3.422.701.479	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	63.196.272.087	-	-	-	63.196.272.087	63.196.272.087	Due to third parties
Utang pihak berelasi	81.991.907.295	-	-	-	81.991.907.295	81.991.907.295	Due to relate parties
Utang bank jangka panjang	3.292.545.895	-	-	-	3.292.545.895	3.292.545.895	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	304.068.093	284.688.99	80.661.065	-	669.418.155	669.418.155	Financing payables
Liabilitas sewa	4.147.014.960	4.076.451.080	11.640.155.122	-	19.863.621.162	19.863.621.162	Lease liabilities
Surat utang konversi	-	-	209.506.440.000	-	209.506.440.000	209.506.440.000	Convertible note
Total Liabilitas	394.060.550.028	4.076.735.867	221.227.256.187	-	619.648.946.292	619.648.946.292	Total Liabilities

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Group's access to other sources of finance on similar terms.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2025 and December 31, 2024:

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	<=1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	16.217.345.573	-	-	-	16.217.345.573	16.217.345.573	Third parties
Pihak berelasi	140.329.487.685	-	-	-	140.329.487.685	140.329.487.685	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.962.284.791	-	-	-	11.962.284.791	11.962.284.791	Other payables - third parties
Beban akrual	4.751.682.056	-	-	-	4.751.682.056	4.751.682.056	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	61.918.272.084	-	-	-	61.918.272.084	61.918.272.084	Due to third parties
Utang pihak berelasi	73.938.722.026	-	-	-	73.938.722.026	73.938.722.026	Due to relate parties
Utang bank jangka panjang	7.301.156.767	-	-	-	7.301.156.767	7.301.156.767	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	356.443.587	365.350.330	-	-	721.793.917	721.793.917	Financing payables
Liabilitas sewa	4.245.909.289	4.076.451.080	4.057.312.681	7.483.948.109	19.863.621.159	19.863.621.159	Lease liabilities
Surat utang konversi	-	198.065.310.000	-	-	198.065.310.000	198.065.310.000	Convertible note
Total Liabilitas	321.021.303.858	202.507.111.410	4.057.312.681	7.483.948.109	535.069.676.058	535.069.676.058	Total Liabilities

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 24.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Total liabilitas dikenai bunga	300.678.331.702
Dikurangi	
Kas dan setara kas	176.420.719.572
Pinjaman neto	124.257.612.130
Total ekuitas	750.083.772.790
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,17

39. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan energi bersih, grosir digital, konten dan hiburan, agregator produk digital dan iklan berbasis *cloud* digital.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is required to meet capital requirements as expained at note 24.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the ratio calculations are as follows:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
287.870.153.927	Total interest-bearing liabilities
169.397.604.340	Less: Cash and cash equivalents
118.472.549.587	Net debt
749.152.651.661	Total equity
0,16	Debt-to-equity ratio

39. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of clean energy products and services, digital wholesale, content and entertainment, digital product aggregator and digital cloud advertisement.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Maret 2025/ March 31, 2025

	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	Penjualan grosir digital/ Digital wholesale	Konten dan hiburan/ Content and entertainment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	1.151.233.963.550	81.534.474.235	30.342.442.885	-	44.613.366	(168.347.534.724)	1.094.807.959.312	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.137.338.752.568)	(57.804.455.181)	(27.728.896.081)	-	(19.859.598)	168.325.434.724	(1.054.566.528.704)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	13.895.210.982	23.730.019.054	2.613.546.804	-	24.753.769	(22.100.000)	40.241.430.608	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							(25.682.752.090)	General and administrative expenses
Beban penjualan							(5.119.580.026)	Selling expenses
Total Beban Usaha							(30.802.332.116)	Total Operating Expenses
LABA USAHA							9.439.098.492	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi							(589.930.800)	Unrealized loss on other investments
Beban keuangan							(1.285.842.067)	Finance expenses
Rugi selisih kurs - neto							(7.844.766.135)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(257.698.168)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan							1.432.798.303	Finance income
Lain-lain - neto							195.823.813	Others - net
Total beban Lain-lain - Neto							(8.349.615.054)	Total Other Expenses - Net

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

RUGI SEBELUM
BEBAN PAJAK
PENGHASILAN

BEBAN PAJAK
PENGHASILAN -
NETO

RUGI NETO TAHUN
BERJALAN

RUGI KOMPREHENSIF LAIN
Pos-pos lain yang akan
direklasifikasi
ke laba rugi periode
berikutnya:

Selisih kurs karena penjabaran
laporan keuangan

Pos-pos lain yang tidak akan
direklasifikasi
ke laba rugi periode
berikutnya:

Pengukuran kembali liabilitas
Imbalan kerja karyawan
Efek pajak terkait

Total penghasilan
komprehensif lain - neto

TOTAL RUGI
KOMPREHENSIF

LOSS BEFORE
INCOME TAX EXPENSE

1.089.483.438

(4.745.317.104) INCOME TAX EXPENSE - NET

(3.655.833.666) NET LOSS FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE
LOSS

Items that will be
reclassified to profit or loss In
subsequent period:

Exchange differences on
translation of financial
statements

1.687.908.399

Items that will not be
reclassified to profit or loss In
subsequent period:

Remeasurement of
employee benefits liabilities
Related tax effect

42.740.533
(8.623.493)

Total other comprehensive
income - net

1.722.025.439

(1.933.808.227) TOTAL COMPREHENSIVE
LOSS

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Agregator produk <i>digital</i> <i>Digital product</i> <i>aggregator</i>	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	Penjualan grosir digital/ Digital wholesale	Konten dan hiburan/ <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.205.082.842.841	47.516.403.819	38.855.144.668	1.202.326.693	341.944.653	(362.615.622.875)	1.930.383.039.799	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.188.861.788.409)	(27.651.678.353)	(32.038.897.159)	(1.156.573.225)	(117.214.576)	362.245.668.974	(1.887.580.482.748)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	16.221.054.432	19.864.725.466	6.816.247.509	45.753.468	224.730.077	(369.953.901)	42.802.557.051	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							(23.658.787.115)	General and administrative expenses
Beban penjualan							(7.876.123.271)	Selling expenses
Total Beban Usaha							(31.534.910.386)	Total Operating Expenses
LABA USAHA							11.267.646.665	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan							1.480.810.632	Finance income
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi							(73.275.044.400)	Unrealized loss on other investments
Beban keuangan							(1.071.598.734)	Finance expenses
Rugi selisih kurs - neto							(4.050.442.271)	Loss on foreign exchange - net
Laba atas pelepasan entitas anak							312.688.242	Gain on sale of subsidiary
Laba atas pelepasan entitas anak							312.688.242	Gain on sale of subsidiary
Bagian laba neto entitas asosiasi							172.354.301	Share in net income of associates
Lain-lain - neto							702.353.384	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto							(75.728.878.846)	Total Other Expenses - Net

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 Dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 Dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 And December, 31 2024
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

RUGI SEBELUM
BEBAN PAJAK
PENGHASILAN

BEBAN PAJAK
PENGHASILAN -
NETO

RUGI NETO TAHUN
BERJALAN

RUGI KOMPREHENSIF LAIN
Pos-pos lain yang akan
direklasifikasi
ke laba rugi periode
berikutnya:

Selisih kurs karena penjabaran
laporan keuangan

Pos-pos lain yang tidak akan
direklasifikasi
ke laba rugi periode
berikutnya:

Pengukuran kembali liabilitas
Imbalan kerja karyawan
Efek pajak terkait

Total rugi komprehensif
lain - neto

TOTAL RUGI
KOMPREHENSIF

LOSS BEFORE
INCOME TAX EXPENSE

(64.461.232.181)

(2.611.176.664) INCOME TAX EXPENSE - NET

(67.072.408.845) NET LOSS FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE
LOSS

Items that will be
reclassified to profit or loss In
subsequent period:
Exchange differences on
translation of financial
statements

5.233.457

Items that will not be
reclassified to profit or loss In
subsequent period:
Remeasurement of
employee benefits liabilities
Related tax effect

(183.859.417)

40.449.072

(138.176.888) Total other comprehensive
loss - net

(67.210.585.733) TOTAL COMPREHENSIVE
LOSS

**40. Rugi Neto Per Saham Dasar Yang Diatribusikan
Kepada Pemilik Perusahaan**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rugi neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(2.593.827.281)	(38.433.249.694)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per lembar saham	662.412.300	662.412.300
Rugi neto per saham dasar	(3,92)	(58,02)

**40. Basic Loss Per Share Attributable To Owners Of The
Company**

Net loss for the period
attributable to
Owners of the Company
Weighted average number
of shares outstanding for
computation of basic
loss per share

**41. Pengungkapan Tambahan untuk Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

a. Aktivitas investasi dan pembiayaan non kas yang
signifikan

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	5.649.728.699	319.055.341
Selisih kurs	1.495.884.941	-
Penambahan piutang pihak ketiga melalui penjualan aset tetap	89.189.173	-
Penambahan piutang pihak berelasi dari penjualan entitas anak	-	175.000.000
Amortisasi provisi bank	6.389.342	21.819.574

**41. Supplemental Disclosures for Consolidated Cash
Flows**

a. Significant non-cash investing and financing activities

Acquisition of property and equipment
through inventories of electric
vehicles and spareparts
- Foreign exchange
Addition of third party receivables through
sale of fixed assets
- Addition of due from related parties from
sale of subsidiary
Amortization from provision of bank loans

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang konversi/ Convertible note	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2024	5.085.744.000	102.459.452.885	68.580.551.339	23.297.110.657	1.198.240.303	7.474.333.675	136.894.080.000	344.989.515.859	Net debt as at January 1, 2024
Penambahan bunga	-	-	-	-	-	551.605.096	-	551.605.096	Accretion of interest
Non kas	-	(6.666.687.170)	(3.162.606.828)	64.046.116	280.228.000	17.213.868.795	-	7.728.848.913	Non-cash Financing cash flows
Arus kas pembiayaan	(5.085.744.000)	(33.706.493.631)	7.188.407.865	(16.060.000.006)	(756.674.386)	(5.076.285.111)	55.260.875.000	1.764.085.731	
Arus kas lain-lain	-	-	-	-	-	(551.605.096)	-	(551.605.096)	Other cash flows
Selisih kurs	-	(168.000.000)	1.229.869.650	-	-	-	5.910.355.000	6.972.224.650	Exchange rates difference
Pelepasan entitas anak	-	-	102.500.000	-	-	-	-	102.500.000	Deconsolidation of subsidiary
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	251.703.800	-	251.703.800	Remeasurement
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2024	-	61.918.272.084	73.938.722.026	7.301.156.767	721.793.917	19.863.621.159	198.065.310.000	361.808.875.953	Net debt as at December 31, 2024
Penambahan: Pokok Bunga	5.104.314.364	-	12.649.023.213	-	-	-	6.072.375.000	23.825.712.577	Accretion of: Principal Interest
	-	-	364.985.279	132.214.611	12.843.794	430.111.018	-	940.154.702	
Non kas	-	1.278.000.003	142.991.435	6.389.342	-	-	-	1.487.380.780	Non-cash
Arus kas: Pokok Bunga	-	-	(5.103.374.325)	(4.015.000.002)	(97.633.174)	(909.022.758)	-	(10.125.030.259)	Cash flows: Principal Interest
	-	-	(364.985.279)	(132.214.611)	(12.843.794)	(430.111.018)	-	(940.154.702)	Exchange rates difference
Selisih kurs	-	-	364.544.946	-	-	-	5.368.755.000	5.733.299.946	
Pinjaman bersih pada 31 Maret 2025	5.104.314.364	63.196.272.087	81.991.907.295	3.292.546.107	624.160.743	18.954.598.401	209.506.440.000	382.670.238.997	Net debt as at March 31, 2025

42. Perjanjian Penting

Perusahaan

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 008/PKS/NFC-TELKOMSEL/XII/24 tentang perjanjian kerja sama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2025 terhitung sejak 1 Januari 2025.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani adendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 008/PKS/NFC-MDU/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini diperpanjang otomatis setiap tahunnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara daring (*online*) untuk pembelian produk *voucher* elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan adendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 tanggal 27 Maret 2023, Bank Mandiri dan Perusahaan melakukan adendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan maksimal 2 tahun.

Berdasarkan adendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-GLI/V/24 tanggal 29 Mei 2024, GLI dan Perusahaan melakukan adendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Juli 2024.

42. Significant Agreements

The Company

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18, 2024, the Company has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Seluler with No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

On December 27, 2024, the Company signed a cooperation agreement No. 008/PKS/NFC-TELKOMSEL/XII/24 regarding the cooperation agreement for the distribution and sales of Telkomsel products. This agreement is valid until March 31, 2025, starting from January 1, 2025.

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, the Company entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

On May 17, 2023, the Company entered into a cooperation agreement No. 008/PKS/NFC-MDU/V/23 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is automatically renewed every year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, the Company entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 dated March 27, 2023, Bank Mandiri and the Company made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from March 1, 2023.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024 and automatically extended with maximum 2 years.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-GLI/V/24 dated May 29, 2024, GLI and the Company made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from July 1, 2024.

Image Future Investment (HK) Limited

Berdasarkan amandemen perjanjian kerjasama tanggal 1 Juli 2023, WeTV dan Perusahaan melakukan amandemen pada Jangka waktu yaitu duabelas (12) bulan berlaku sejak tanggal 01 Juli 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Iwan Bersaudara

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Selular Media Infotama

Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Megaria Lestari Indah

Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital *non voucher*. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun terhitung sejak 1 Mei 2023.

Entitas Anak

DMM

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage*.

Image Future Investment (HK) Limited

Based on amendment cooperation agreement dated July 1, 2023, WeTV and the Company made an amendment to changes terms twelve (12) months starting from July 01, 2023.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process

PT Iwan Bersaudara

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for three (3) years from July 27, 2023.

PT Selular Media Infotama

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from November 1, 2023 until October 31, 2024.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process

PT Megaria Lestari Indah

On May 1, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for two (2) years from May 1 2023.

The Subsidiaries

DMM

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which were installed at KFC's outlets, with the scopes:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital sinage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 026DMMX//FFI/2024 tanggal 26 Januari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Penyediaan layar-layar untuk *Layanan Indoor Videotron*;
- Penyediaan *Cloud-based Content Management System*; dan
- Penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan digital *signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan digital *signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 pada tanggal 1 Januari 2024, DMM dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama selama 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

Based on cooperation agreement No. 026DMMX//FFI/2024 dated January 26, 2024, DMM entered into a cooperation agreement with KFC regarding digital signage services installed at KFC outlets, with the scope of:

- Providing of screens for Indoor Videotron Services;
- Providing of Cloud-based Content Management System; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for three (3) years from January 26, 2024 to January 25, 2027.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 dated January 1, 2024, DMM and Djarum agreed to extend the cooperation agreement for 2 (two) years and valid until December 31, 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which were installed at Alfamart's outlets, with the scopes:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on cooperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.
Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Cloud;
- Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tehitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/ I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

- Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services,
- MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service; and;
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year.
This agreement has been amended several times, with the latest amendment based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, the Company and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which were be installed on the RNF restaurant, with the scopes:

- Cloud;
- Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 dated October 24, 2023, DMM and RNF extended this agreement with a period of two (2) yeas and will be expired on October 31, 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until April 24, 2025.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/ I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for two (2) years.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian sewa dealer Volta Gading Serpong No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, DMM dan VIS mengadakan perjanjian sewa perangkat Outdoor Videotron P8 2.880 x 960 mm beserta jasa pemasangan dan pemeliharannya. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 1 Agustus 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will be installed on Taring's outlets, which include as follows:

- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Volta Gading Serpong dealer rental agreement No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 dated August 1, 2024, DMM and VIS entered into a rental agreement for Outdoor Videotron P8 2,880 x 960 mm devices along with installation and maintenance services. This agreement is valid for two (2) years and ends on August 1, 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 21, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage from DMM. This Agreement is valid for 4 (four) years until August 1, 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat digital signage LED Panel dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2026.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, DMM dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. DMM dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

Namun pada tanggal 27 Maret 2024, DMM menerima Surat No. 04/MKT/IV/2024 perihal pengakhiran pengelolaan sosial media volta yang efektif per tanggal 1 April 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 015/PKS/DMMX-SMM/IX/2024 tanggal 24 September 2024, DMM dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Oktober 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage and LED Panel from DMM. This Agreement is valid for three (3) years and valid until March 28, 2026.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for two (2) years and valid until July 17, 2025.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 dated August 16, 2022, DMM entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. DMM and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

However, on March 27, 2024, DMM received Letter no. 04/MKT/IV/2024 regarding the termination of Volta social media management effective April 1, 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Based on the service provider agreement No. 015/PKS/DMMX-SMM/IX/2024 dated September 24, 2024, DMM and PGS entered into a service provider agreement, whereby PGS appointed DMM to provide services related to social media marketing management, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will expire on October 1, 2025.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, DMM dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 tanggal 30 September 2024, DMM dan JSJ sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 7 (tujuh) bulan dan akan berakhir tanggal 30 April 2025.

Sewa peralatan

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, DMM entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 dated September 30, 2024, DMM and JSJ agreed to extend this agreement for a period of 7 (seven) months and will end on April 30, 2025.

Rental equipment

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 31, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Providing of cloud hosting services; and
- Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 3* dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 094/PKS/BCA-CCR/IV/2024 tanggal 22 April 2024, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Mei 2025.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2024.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of Light Emitting Diode (LED) and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2022.

Based on Lease Agreement of Light Emitting Diode (LED) and its Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/IV/2023 dated April 28, 2023, DCE and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

Based on the Light Emitting Diode (LED) Lease and Maintenance Agreement No. 094/PKS/BCA-CCR/IV/2024 dated April 22, 2024, DCE and BCA extended the term of the agreement until May 1, 2025.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 pada tanggal 1 April 2024, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (1) tahun sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, DCE, Entitas Anak dan NFC mengadakan perjanjian penunjukan kerja, dimana NFC menunjuk DCE, Entitas Anak sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which were installed at the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

Based on Lease Agreement No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 dated April 1, 2024, DCE entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (1) years from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, DCE, Subsidiary entered into work appointment agreement with NFC, whereby NFC appointed DCE, Subsidiary as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for 3 (three) years and will be expired on March 1, 2026.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

On October 8, 2021, DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2025.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/4.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
- Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

AAP

Penjualan produk digital

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025 berdasarkan amandemen No. AMD.2040/LG.05/SL-00/XII/2024.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2023/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2024/CM11-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on the cooperation agreement No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 dated December 27, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on March 31, 2025.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- Payment of contributions for PU and BPU participants;
- Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

AAP

Digital product sales

PT Telekomunikasi Seluler

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Seluler with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on addendum No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

On December 27, 2024, the cooperation agreement with PT Telekomunikasi Seluler has been extended until March 31, 2025 based on amendment No AMD.2040/LG.05/SL-00/XII/2024.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement is valid for one years or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2023/CM1-021.

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2024/CM11-240 . The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021 AAP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan surat pengumuman tanggal 26 Desember 2022 no 713/NETFLIX-AAP/EPAY/ETI/XII/2023 PT Euronet Technologies Indonesia meminta AAP untuk melakukan penghentian penjualan Netflix di Channel Alfamart di seluruh Indonesia efektif mulai dari tanggal 30 Januari 2023.

AWD

Penjualan produk digital

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. TKPD/LEGAL/V/2024/1659.

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for three year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extended.

Based on the announcement letter dated December 26, 2022 no 713/NETFLIX-AAP/EPAY/ETI/XII/2023 PT Euronet Technologies Indonesia request AAP to stop Netflix selling at Alfamart Channel throughout Indonesia effective from January 30, 2023.

AWD

Digital product sales

PT XL Axiata Tbk

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

On February 19, 2024, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period, namely to four (4) years with effect from February 19, 2024.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been amended on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

On July 1, 2021 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

On May 29, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. TKPD/LEGAL/V/2024/1659.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No.001/AWD/ ADD/SHP/IV/2022.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk. Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWDTSEL/ I/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, AWDmenandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No.AMD.2043/LG.05/SL-00/XII/2024 tentang distribusi produk Telkomsel melalui agregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

On December 27, 2024, AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. AMD.2043/LG.05/SL-00/XII/2024 regarding the distribution of Telkomsel products through aggregators. This agreement is valid until March 31, 2025.

PT Bina Nusa Indonesia (dahulu PT Buka Pengadaan Indonesia)

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI_BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

Pada tanggal 24 September 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Bina Nusa Indonesia dengan No. 001/PKS/AWD_BNI/IX/2024 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2029.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

AWD

Penjualan grosir digital

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 2 Mei 2023, AWD dan QMB mengadakan perjanjian penyedia jasa tenaga kerja, dimana AWD menggunakan jasa tenaga kerja untuk menunjang kepentingan usaha. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 1 Mei 2024.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026 sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 561/QMB/OS/PKS/VII/2024.

PT Buka Pengadaan Indonesia (formerly PT Buka Pengadaan Indonesia)

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI_BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

On September 24, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bina Nusa Indonesia with No. 001/PKS/AWD_BNI/IX/2024 regarding Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until April 1, 2029.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

On August 19, 2022, the AWD entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until 18 August 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

On January 11, 2023, AWD has signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for two (2) years.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process

AWD

Digital wholesale

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on the service provider agreement No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 May 2, 2023, AWD and QMB entered into a service provider agreement, whereby AWD uses labor services to support business interests. This agreement is valid for 1 year and will expire on May 1, 2024

This agreement has been extended until March 31, 2026 based on amendment No. 561/QMB/OS/PKS/VII/2024.

PT Goto Solusi Niaga

Pada tanggal 10 Oktober 2023, AWD menandatangani perjanjian Persyaratan dan Kondisi Perdagangan dengan PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. Perjanjian ini dapat di perpanjang setiap tahun, dan berakhir jika terdapat kesepakatan kedua pihak

Berdasarkan surat pengumuman tanggal 5 Juli 2024 PT Goto Solusi Niaga meminta AWD untuk melakukan penghentian penjualan karena GSN berhenti beroperasi setelah tanggal 15 Juli 2024.

PT Sanghiang Perkasa

Pada tanggal 1 Mei 2023, AWD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sanghiang Perkasa No. 006/PKS-DRAT/V/2023 dimana PT Sanghiang Perkasa akan menjual produk kepada AWD dan AWD akan menyalurkan, menjual dan memasarkan produk melalui skema KNS. KNS (Kalbe Nutrisional Star) merupakan perorangan yang bertugas menjual produk yang berada dalam wilayah penjualan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Sanghiang Perkasa No. 001/AWD-LEGAL/ADD/II/2024. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWD-TSEL/II/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

IDD

Penjualan produk digital

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Indosat 3. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Goto Solusi Niaga

On October 10, 2023 AWD signed an Trading Terms and Conditions agreement with PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. This agreement ends if AWD is no longer able to supply the promised product. This agreement is renewable annually, and terminates upon mutual agreement of both parties.

Based on the announcement letter dated July 5, 2024 PT Goto Solusi Niaga request AWD to stop selling due to GSN discontinue operations after July 15, 2024.

PT Sanghiang Perkasa

On May 1 2023, AWD signed a cooperation agreement with PT Sanghiang Perkasa No 006/PKS-DRAT/V/2023 where PT Sanghiang Perkasa will sell products to AWD and AWD will distribute, sell and market the products through the KNS scheme. KNS (Kalbe Nutrisional Star) is an individual whose job is to sell products within the sales area This agreement is valid until December 31, 2023.

On July 12, 2024 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Sanghiang Perkasa No. 01/AWDLEGAL/ ADD/II/2024. This agreement is valid until December 31, 2024.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/II/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

IDD

Digital product sales

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with Indosat 3. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 30 Juli 2021 OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara Alfamart dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamart". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 01 Agustus 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sarana Yুক্তi Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yুক্তi Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan diperpanjang secara otomatis.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between Alfamart and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamart". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on cooperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/ 2022 and valid until August 1, 2023.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2023.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Sarana Yুক্তi Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yুক্তi Bandhana and OKB regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Sarana Yুক্তi Bandhana and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year and automatically extended.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automatically extended.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB.TSEL/XII/2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, NIK menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 16 Desember 2022, NSM menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

VIS

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:

- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (*home chargers*).
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

On December 27, 2024, this agreement has been extended until March 31, 2025 based on amendment No. 001/ADD/OKB.TSEL/XII/2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024 and can be extended according to written agreement.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, NIK has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution. This agreement is valid until December 31, 2023. This agreement has not been renewed.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

On December 16, 2022, NSM has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

VIS

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:

- Jointly develop and innovate electric motorcycles.,
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) dan VIS dengan No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 tentang penyediaan mesin sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama SEI menggunakan motor listrik Volta.

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk *fleet Management*, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan *battery swapping cabinet* untuk dapat digunakan *Fleet Management* ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2024-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

43. Kontijensi

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 28 Mei 2024, DMM menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara ("Kejati") sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport, Trolley Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, DMM telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp1.220.482.626 atas pekerjaan *Smart Parking* yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati ("Titipan Uang").

Titipan uang tersebut dicatat pada akun Aset Tidak Lancar Lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses persidangan masih berjalan.

Berdasarkan pendapat hukum dari penasihat hukum DMM, jumlah yang akan dikembalikan apabila telah diputuskan oleh Pengadilan tidak akan melebihi uang yang telah dititipkan kepada Kejati, sehingga DMM tidak membentuk suatu cadangan liabilitas kontijensi atas masalah hukum tersebut.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

On October 6, 2022, ESB has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) and VIS with No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 regarding provided swap batteries machine system. This agreement is valid as long as SEI uses a Volta electric motor.

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F01060000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PLN)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2024-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations. This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

43. Contingency

The Subsidiaries

DMM

On May 28, 2024, DMM received a Witness Summons from the North Sumatra High Prosecutor's Office ("Kejati") as a Witness to the case faced by the Airport Official of PT Angkasa Pura II Kualanamu Airport Branch Office in 2017 related to the work of Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking.

In connection with the above, based on the Minutes of Deposit dated November 22, 2024, DMM has submitted a deposit of refund amounting to Rp1,220,482,626 for Smart Parking work which has been deposited with the Treasurer of the Attorney General's Revenue ("Deposit Money").

The deposit is recorded in Other Non-Current Assets account in consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, the trial process is still ongoing.

Based on the legal opinion of DMM's legal advisor, the amount to be returned to the State through a Court decision will not exceed the money that has been deposited with the High Prosecutor's Office so that DMM does not form a contingent liability reserve for the legal problem.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut.

Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

44. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period.

If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

- Amendments to PSAK 117: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial asset

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures" Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
